

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA  
MELALUI EKSTRAKURIKULER PANAHAN  
DI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU  
KABUPATEN BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**JIHAN AMELIA YULIATI  
NIM. 214110405097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Jihan Amelia Yuliati

NIM : 21411040509

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



**Jihan Amelia Yuliati**

NIM.214110405097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

### **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Yang disusun oleh Jihan Amelia Yulianti (NIM. 214110405097) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Juni 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Dr. Fajry Sub'haan Svah Sinaga, S.Pd., M.A.**  
NIP. 19920507 202203 1 001

**Hendry Purbo Waseso, M.Pd.I**  
NIP. 19891205 201903 1 011

Penguji Utama

**Dr. Dony Khoirul Azis, M.Pd.I.**  
NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. Abu Dharin, M.Pd.**  
NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Jihan Amelia Yulianti  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

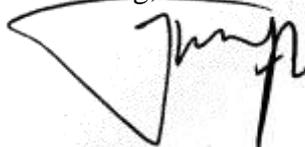
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Jihan Amelia Yulianti  
NIM : 214110405097  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 29 Mei 2025  
Pembimbing,



**Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S. Pd., M. A**  
**199205072022031001**

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA  
MELALUI EKSTRAKURIKULER PANAHAN  
DI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU  
KABUPATEN BREBES**

JIHAN AMELIA YULIATI  
NIM. 214110405097

**Abstrak:** Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah masih adanya perilaku indisipliner di kalangan siswa sekolah dasar, seperti tidak menaati peraturan sekolah, kurang tanggung jawab, dan mengabaikan instruksi guru. Padahal, pendidikan karakter disiplin sangat penting ditanamkan sejak dini untuk membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya panahan, yang diyakini dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui latihan, aturan, dan tanggung jawab yang melekat dalam aktivitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan lapangan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes dapat dilakukan melalui tiga aspek, yaitu: (1) *knowing the good* dimana Siswa mampu mendengarkan instruksi pelatih dengan baik saat latihan. (2) *loving and desiring the good* dimana pemberian reward dan punishment yang diberikan kepada Siswa untuk dijadikan sebagai motivasi sehingga Siswa akan memahami aturan supaya semangat terus melatih karakter disiplin. (3) *acting the good* dimana Siswa ditunjukkan sikap untuk melakukan perbuatan baik pada kehidupan sehari-hari maupun kegiatan diluar belajar ekstrakurikuler.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler Panahan, Karakter Disiplin, Sekolah Dasar

**FORMATION OF STUDENTS' DISCIPLINE CHARACTER  
THROUGH EXTRACURRICULAR ARCHERY  
AT SD ISLAM TA'ALLUMUL HDUA BUMIAYU  
BREBES REGENCY**

JIHAN AMELIA YULIATI  
NIM. 214110405097

**Abstract :** The problem that is the focus of this study is the persistence of indiscipline behavior among elementary school students, such as disobeying school rules, lack of responsibility, and ignoring teacher instructions. In fact, disciplinary character education is very important to be instilled from an early age to form responsible individuals who are able to make the right decisions. One alternative that schools can implement to form students' disciplinary character is through extracurricular activities, especially archery, which is believed to be able to instill disciplinary values through training, rules, and responsibilities inherent in these activities. This study aims to describe the process of forming students' disciplined characters through archery extracurricular activities at SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Brebes Regency. The method used in this study is qualitative with a field approach including interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques used in this study are data collection, data reduction, data presentation, and conclusions or verification. The results of this study indicate that the formation of students' disciplined characters through archery extracurricular activities at SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Brebes Regency can be done through three aspects, namely: (1) knowing the good where students are able to listen to the trainer's instructions well during practice. (2) loving and desiring the good where rewards and punishments are given to students to be used as motivation so that students will understand the rules so that they are enthusiastic about continuing to train their disciplined character. (3) acting the good where students are shown attitudes to do good deeds in everyday life and activities outside of extracurricular learning.

**Keywords :** Archery extracurricular, Disciplined character, Education

## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguhnya (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”<sup>1</sup>

(Al-Insyirah 6-8)



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 6-8

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercintaku bapak sohibi dan mama miftahul janah sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada mama dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan bapak bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cinta terima kasih banyak selama ini banyak memberikan banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik. Semoga bapak dan mama panjang umur dan sehat selalu.



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahim Alhamdulillah Alhamdulillah Alhamdulillah*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, tidak lupa penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes” sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*, keluarga dan para sahabat yang telah memberikan petunjuk jalan kebenaran kepada umat manusia.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK), UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya doa, arahan, bantuan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil II Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil III Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. I., Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M. Pd. I., Koordinasi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

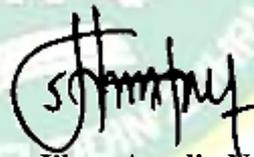
7. Dr. Donny Khorul Aziz, M. Pd. I., Selaku Sekertaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S. Pd., M. A., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
10. Kepada sekolah dan guru-guru SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan berkenan memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Pelatih panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya, mama miftahul janah dan papa sohibi terimakasih yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. I love you more more more.
13. Adik terkasih ilham inggih saputro yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
14. Teman baik saya hilda anggun utami yang sudah membantu saya dan selalu memberikan saya semangat.
15. Teman-teman seperjuang PGMI B (AKBE) 2021.
16. Semua pihak yang membantu saya baik moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
17. Terakhir, untuk diri saya sendiri Jihan Amelia Yuliati atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi

ini. Terimakasih kasih kepada diri sendiri yang sudah kuat melewati semua lika liku dalam kehidupan hingga sekarang ini. Terimakasih patah hati yang masih tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga kepada diri saya sendiri! Pada akhirnya bisa berada di fase yang sekarang ini, untuk kedepannya raga yang kuat, hati yang selalu tegar. Mari bekerjasama untuk berkembang menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi.

Tidak kata yang bisa peneliti berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya do'a, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapat balasan ganda diakhirat kelak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan. Diharapkan skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 22 Mei 2025

Penulis,



**Jihan Amelia Yuliati**

**NIM.214110405097**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematis Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Konseptual .....	12
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	12
2. Pengertian Karakter Disiplin.....	14
3. Proses Pembentukan Karakter.....	18
4. Ekstrakurikuler Panahan .....	21
5. SD Islam Ta'allumul Huda .....	26
B. Kajian Pustaka.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Setting Penelitian (tempat dan waktu) .....	31
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes .....	42
B. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes .....	46
C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XXXVIII</b>

## DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Observasi Ekstrakurikuler Panahan .....	35
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Proses ekstrakurikule panahan menggunakan seragam jersy (Sumber: Yuliati, November 2024) ..... 49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sarana Prasarana di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.....	II
Lampiran 2 Transkrip Wawancara .....	III
Lampiran 3 Catatan Lapangan Observasi I.....	XV
Lampiran 4 Transkrip Foto.....	XXI
Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan .....	XXVI
Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Ijin Riset Individu.....	XXVII
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi .....	XXVIII
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	XXIX
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosah .....	XXX
Lampiran 10 Surat Lulus Ujian Komprehensif.....	XXXI
Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi.....	XXXII
Lampiran 12 Sertifikat KKN.....	XXXIII
Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab.....	XXXIV
Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris .....	XXXV
Lampiran 15 Sertifikat PPL .....	XXXVI
Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI.....	XXXVII
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXVIII
Lampiran 18 Hasil Cek Plagiasi.....	XXXIX

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah salah satu kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup> Dalam pengertian lain, pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan yang membentuk kepribadian seseorang melalui karakter, dan hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang melalui tingkah lakunya baik jujur, tanggung jawab, disiplin, menghargai hak orang lain, pekerja keras dan sebagainya.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan upaya untuk melatih anak menjadi manusia yang berkarakter dapat memberikan dampak positif sekitar dan juga anak-anak dapat mengambil keputusan yang bijaksana ketika melakukan sesuatu.<sup>4</sup> Berdasarkan pemahaman di atas dapat dipastikan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan guru membentuk kepribadian siswanya dengan baik sehingga siswa dapat membiasakan diri dengan kepribadian ini dan menerapkannya dalam kesehariannya.

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kebiasaan dan sifat baik pada siswa agar mereka bisa belajar dan berkembang dengan lebih efektif. Tujuan lainnya adalah agar anak-anak memiliki perilaku dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Jika anak-anak memiliki karakter moral yang kuat, mereka akan lebih mampu membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab atas pilihan yang mereka ambil.<sup>6</sup> Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, dapat ditegaskan pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting keberhasilan masa depan siswa agar menciptakan sikap

---

<sup>2</sup> Afdhal Lestari dan Dea Mustika, "Analisis Program Pelaksanaan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar Negeri", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, 2021.

<sup>3</sup> Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandughelwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-Weckslar, E. T. (2020), 2022), 25.

<sup>4</sup> Aktim Wahyu, *Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif dan Unggulan di Sekolah*, (Umsida Press, 2021) hlm. 6.

<sup>5</sup> Firmansyah. 2022. "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Ilmiah Mandala Education*. Vol. 8, No. 2, hlm. 2551

<sup>6</sup> Ayunda Zahro Harahap, 2021 "Penting Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Usia Dini (State University Of Medan, 2021)*, Vol. 7, No. 2, hlm. 52

positif pada diri siswa akan meningkatkan kemampuannya dalam mengambil tanggung jawab pribadi dan meningkatkan rasa hormat terhadap orang lain yang akan ditemuinya di kemudian hari.

Pada era modern ini, ditemukan fakta di lapangan berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti melihat beberapa perilaku atau tindakan siswa yang di rasa kurang disiplin seperti tidak menaati peraturan sekolah, tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas dan berbohong kepada kedua orang tua dan guru. Selain itu, banyak juga siswa yang acuh terhadap lingkungan sosial. Hal tersebut dikuatkan dengan informasi dalam penelitian sebelumnya bahwa perilaku tidak disiplin dikalangan siswa sekolah dasar sering terjadi. Misalnya tidak tepat waktu ketika datang ke sekolah, tidak melaksanakan piket di sekolah, memakai seragam tidak sesuai aturan, tidak menghiraukan himbauan-himbauan menjaga fasilitas belajar, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, mengabaikan perintah guru, dan sulit mengikuti peraturan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, sekolah seharusnya lebih menekankan mengenai pembelajaran pendidikan karakter dengan berbagai metode dan strategi untuk membentuk karakter Siswa yang baik.

Menurut Ratna Megawangi proses pembentukan karakter bisa melibatkan tiga aspek yang saling berkesinambungan satu sama lain, yaitu *knowing the good, loving and desiring the good*, dan *acting the good* yang artinya memahami hal baik, mencintai dan menginginkan hal baik, kemudian mengerjakan hal baik. Penelitian ini menggunakan aspek-aspek tersebut untuk menilai tentang karakter siswa melalui tahapan *knowing the good* terkait dengan pemahaman Siswa terhadap peraturan dan teknik dasar panahan. Selanjutnya *loving and desiring the good* melalui sikap Siswa yang mencintai nilai-nilai sportifitas dan integritas dalam panahan. Dan *acting the good* di wujudkan melalui perilaku nyata Siswa yang menerapkan semua pengetahuan dan sikap baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam kegiatan yang berkaitan dengan nilai karekter. Perilaku tersebut dilakukan berdasarkan keyakinan

---

<sup>7</sup> Sukirno, "Analisis Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Terpadu Luqman Hakim Kota Langsa", *Jurnal of Basic Education Studies*, Vol. 2, No. 2.

individu bahwa hal tersebut menguntungkan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.<sup>8</sup> Salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter siswa adalah melalui ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan, minat dan potensi siswa sesuai dengan kemampuan minat dan bakat masing-masing.<sup>9</sup> Kegiatan ekstrakurikuler biasanya merupakan program yang dikoordinasikan oleh lembaga pendidikan, dipimpin oleh pendidik atau profesional dengan keahlian di bidang tertentu, dan ditawarkan di luar kurikulum akademis reguler.<sup>10</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, serta membentuk kepribadian anak. Pelaksanaan ekstrakurikuler biasanya diluar jam pembelajaran yang tempatnya bisa di dalam maupun di luar kelas.

Panahan adalah salah satu jenis senjata yang berbentuk benda panjang dengan ujung runcing dan duri yang dilepaskan dengan menggunakan busur, sedangkan memanah merupakan melepaskan anak panah terhadap target atau sasaran.<sup>11</sup> Selain itu, panahan merupakan salah satu cabang olahraga permainan target dengan tujuan akhir yaitu menembakkan anak panah tepat pada target sasaran (*face*).<sup>12</sup> Dengan adanya kegiatan panahan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga nilai-nilai seperti disiplin, fokus, kerja sama, dan rasa percaya diri. Melalui latihan dan kompetisi, siswa belajar untuk mengatasi kegagalan dan merayakan keberhasilan yang merupakan bagian integral dari pengembangan karakter.

---

<sup>8</sup> Ratna Megawangi, Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa, (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2016) hlm. 118.

<sup>9</sup> Tanjung Trivirdha Adinda, Nugraha Ugi, Putra Janur Anggrawan, "Persepsi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 11 Muaro Jambi", *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, (2022).

<sup>10</sup> Rachmat Subarkah et al., 2023, "Pengelolaan Kegiatan Ekstakirikuler Di SD Muhammadiyah Kalibatu Kecamatan Salaman", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Terapan*, VoL. 1, No. 1, hlm. 52-63.

<sup>11</sup> Ifti Karomatul Istikhomah, "Pengembangan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SMPIT Ihsanul Fikri Kota Magelang" (2021).

<sup>12</sup> Kadek Dian Vanagosi, "Analisis Kinesiologi Teknik Cabang Olahraga", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 1, (2015).

Kegiatan panahan ini merupakan satu-satunya ekstrakurikuler panahan yang terdapat di sekolah daerah brebes, khususnya di wilayah Brebes Selatan. Hal tersebut, sekolah ini tidak pernah pantang menyerah dalam mengikuti perlombaan dari tingkat kecamatan sampai tingkat kabupaten. Selain itu, sekolah ini juga memiliki peralatan yang sangat lengkap untuk digunakan dalam kegiatan latihan dan pembelajaran ekstrakurikuler Panahan. SD Islam Ta'allumul Huda yang terletak di kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes yang beralamat Jl. Hj. Siti Aminah, Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Lembaga ini memiliki nomer pokok sekolah nasional (NPSN) dengan alamat 20326869 dan diklasifikasikan sebagai sekolah swasta.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal penelitian, SD Islam Ta'allumul Huda memiliki keunggulan. Salah satunya keunggulannya adalah ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda yang sudah pernah mengikuti kompetisi pada tingkat kabupaten yang meraih juara dengan mendapatkan mendali perak. Di SD Islam Ta'allumul Huda di Bumiayu Brebes, kegiatan ekstrakurikuler Panahan berlangsung seminggu dua kali pada hari rabu dan ahad. Namun, ketika mempersiapkan diri untuk kompetisi, program ekstrakurikuler Panahan mungkin memerlukan empat hari setiap minggunya atau bahkan setiap hari ketika menjelang perlombaan.

Dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengambil judul tentang "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes.

## **B. Definisi Konseptual**

Penelitian ini, untuk memudahkan pembaca, peneliti berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan yaitu "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes". Sehingga pembaca dapat mengetahui maksud dari peneliti.

## 1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang terstruktur dengan baik untuk membantu Siswa mengembangkan kepribadian dan karakternya agar mempunyai etika baik selama hidup di masyarakat, anak juga dapat memperbaiki lingkungan sekolahnya dan mempertahankan prestasi belajarnya.<sup>13</sup> Dalam pengertian lain, pendidikan karakter merupakan upaya yang terencana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada Siswa. Hal ini mencakup pengembangan pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif. Dengan demikian, pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian yang berkualitas dan berakhlak mulia.<sup>14</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan terstruktur yang membantu Siswa mengembangkan kepribadian dan etika baik. Ini juga mencakup penanaman nilai-nilai moral, kesadaran, dan sikap positif untuk membentuk kepribadian berkualitas.

## 2. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan bagian dari nilai-nilai karakter yang mencerminkan kemampuan individu untuk mengendalikan diri, mematuhi aturan, serta melaksanakan tanggung jawab secara konsisten dan tepat waktu.<sup>15</sup> Disiplin tidak hanya terbatas pada kepatuhan terhadap peraturan eksternal, tetapi juga mencakup kesadaran internal untuk bertindak tertib, teratur, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.<sup>16</sup>

Disiplin adalah salah satu nilai karakter dasar yang penting dalam pembentukan moral individu karena mencerminkan kontrol diri dan

---

<sup>13</sup> Nurleli Ramli, Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama, *Mau'izhah*, vol. 11, No. 7, 2022.

<sup>14</sup> Hazizah Isnaini, Robie Fanreza, "Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah", *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 2, No. 4, (2024).

<sup>15</sup> Lestari, D., & Nugroho, A, "Penguatan Nilai-Nilai Disiplin dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, No. 1, (2022): 15-26.

<sup>16</sup> Sari, R. N, "Peran Disiplin Diri dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 2, (2023): 98-107

komitmen terhadap prinsip yang diyakini benar.<sup>17</sup> Sementara itu, dalam pandangan Skinner, disiplin terbentuk melalui proses pembiasaan dan penguatan perilaku yang sesuai, baik melalui reward maupun punishment.<sup>18</sup> Dengan demikian, dalam konteks pendidikan, karakter disiplin dapat dipahami sebagai suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku di sekolah, kemampuan untuk mengatur waktu, serta ketekunan dalam menjalankan tugas secara konsisten, yang dapat dibentuk melalui berbagai aktivitas seperti kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Proses Pembentukan Karakter

Pembentukan adalah suatu konsep yang diartikan sebagai kegiatan dan proses yang dilakukan secara maksimal untuk mengupayakan dan mencapai sesuatu yang lebih baik, bahkan untuk menciptakan, salah satunya adalah pembentukan karakter. Beberapa bentuk karakter antara lain karakter religius, jujur, toleransi, kerja keras, menghargai, kreatif, mandiri, tanggung jawab dan disiplin, karakter tersebut merupakan dari lahir dengan kebiasaan sehari-hari. Inilah sebabnya mengapa pendidikan karakter sering diterapkan dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan sesuatu yang dapat diandalkan dalam pembelajaran pembentukan karakter siswa dan pembelajaran seseorang anak.<sup>19</sup> Menurut Ratna Megawangi proses pembentukan karakter dapat difokuskan pada tiga aspek pendidikan karakter yang saling berkaitan yaitu *knowing the good* hal ini berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap sesuatu yang baik terkait dengan ekstrakurikuler Panahan, selanjutnya *loving and desiring the good* hal ini berkaitan dengan pemahaman mereka dilihat bagaimana mencintai dan menginginkan siswa untuk merasakan dampak perbuatan baik yang terkait dengan ekstrakurikuler Panahan. Dan *acting*

---

<sup>17</sup> Wahyuni, T, "Internalisasi Nilai Moral Melalui Pembiasaan Disiplin di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 1, (2021): 43–52.

<sup>18</sup> Skinner, B.F. (dalam Rahmatullah, I. & Syamsudin, U. 2021). *Teori Belajar dan Pembentukan Perilaku dalam Konteks Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Edukasi.

<sup>19</sup> Ita Utami, Amalia Muthia Khansa, and Elfrida Devianti, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 158-179.

*the good* yaitu penerapan nyata yang telah dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>20</sup>

#### 4. Ekstrakurikuler Panahan

##### a. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pembelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan Siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh Siswa dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.<sup>21</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Tujuan kegiatan individu adalah untuk mengembangkan keterampilan individu atau perorangan siswa di sekolah dan masyarakat. Sedangkan kegiatan kelompok pada saat ini dilakukan di luar kebutuhan normal atau kelompok. Kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai wadah yang tepat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian untuk menunjang tercapainya tujuan akademik.<sup>22</sup>

##### b. Panahan

Panahan adalah salah satu jenis senjata yang berbentuk benda panjang dengan ujung runcing dan duri yang dilepaskan dengan menggunakan busur, sedangkan memanah merupakan melepaskan anak panah terhadap target atau sasaran. Dalam pengertian yang lain, panahan merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam permainan ini setiap pemain harus

---

<sup>20</sup> Ratna Megawangi, Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa, (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2016)

<sup>21</sup> A Mustika Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan" *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, No. 2 (2019): 189.

<sup>22</sup> Open Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karater Peserta Didik," *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022) hlm. 830

mampu menembakkan anak panahnya mengenai sasaran yang telah di tentukan.<sup>23</sup>

Panahan ini juga dianjurkan oleh Rasulullah SAW yang telah memerintahkan kepada orang tua untuk mengajarkan kepada anak-anaknya tiga olahraga salah satunya olahraga Panahan. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadist yang meriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim “Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah.”<sup>24</sup>

Dapat di simpulkan bahwa ekstrakurikuler panahan adalah salah satu olahraga yang digunakan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi dan sikap Siswa. Pelaksanaannya di luar jam pelajaran, menggunakan anak panah dan busur untuk menembakkan panah pada papan sasaran. Panahan ini ialah salah satu olahraga yang di anjurkan oleh Rasul, dan dilaksanakan dengan berdiri tetapi berbeda dengan jemparingan yang juga merupakan olahraga menembak namun dilakukan sambil duduk.

##### **5. SD Islam Ta'allumul Huda**

SD Islam Ta'allumul Huda adalah salah satu sekolah jenjang SD berstatus swasta yang terletak di Jl. Hj. Aminah No. 10, Dukuhhuri Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Lokasi tersebut terletak di wilayah selatan Kabupaten Brebes, yang secara geografis wilayah ini merupakan daerah pegunungan dan terdapat lima Kecamatan lain yang mengelilinginya seperti: Kecamatan Tonjong, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bantarkawung, dan Kecamatan Salem. Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda secara yuridis berdiri sesuai dengan SK Pendirian Nomer 03/103.49/HK/2000 tanggal 02 Maret 2000 yang didirikan oleh Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda dengan nilai akreditasi “A” atau

---

<sup>23</sup> Ifti Karomatul Istikhomah, “Pengembangan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SMPIT Ihsanul Fikri Kota Magelang” (2021).

<sup>24</sup> Bunayar “Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Dalam Hadis-hadis tentang olahraga)” Dimar: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 2 (2022) hlm. 262-263

kategori sangat baik. Lembaga ini mempunyai nomer pokok sekolah nasional (NPSN) dengan alamat 20326869.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu, mendeskripsikan proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian di bagi menjadi 2, yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini nantinya bisa memberikan ide-ide pemikiran yang nantinya dapat berguna dalam mengembangkan karakter siswa di SD Islam Ta'allumul Huda. Dan selain itu, menambahkan pustaka ilmu pengetahuan bagi semua kalangan khususnya tentang pendidikan karakter.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Siswa peneliti ini memiliki manfaat, yaitu anak dapat mengembangkan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Panahan. Selain itu, dapat membuat anak lebih aktif, kreatif, serta merasa senang saat proses kegiatan tersebut.
- 2) Bagi sekolah peneliti ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler Panahan.

- 3) Peneliti ini juga bermanfaat buat guru dan pelatih panahan, yaitu dapat menambah keterampilan dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler panahan.

## **E. Sistematis Pembahasan**

Dalam sistematis penulisannya, penulis mengeksplorasi isi skripsi dengan struktur yang sistematis dan logis dari bagian awal hingga bagian terakhir, bertujuan agar pembaca dapat memahami laporan penelitian ini dengan baik dan berkesinambungan. Penulis membagi menggunakan sistematis sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal pada skripsi ini terdapat cover kemudian sampul dalam, lalu nota persetujuan pembimbing, dan halaman penesahan. Selanjutnya ada surat pernyataan keaslian skripsi, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan yang terakhir lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Bagian pertama terdapat bab satu yaitu pendahuluan dengan sub bab latar belakang yang menjelaskan terkait masalah yang diteliti dan disertai urgensi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Sub bab kedua yaitu definisi konseptual yang menjelaskan konsep yang dibahas dalam penelitian yang telah dilakukan. Sub bab yang ketiga adalah rumusan masalah. Sub bab yang keempat terdapat tujuan dan manfaat penelitian serta sub bab yang terakhir yaitu sistematis pembahasan yang ditulis untuk mempermudah pembaca agar memahami isi dan proses penelitian yang akan dilakukan. Bagian yang kedua terdapat bab dua yaitu landasan teori, pada bab ini sub bab pertama merupakan kerangka konseptual dan penelitian terkait.

Bagian ketiga terdapat bab tiga adalah metode penelitian, pada bagian ketiga menjelaskan tentang apa jenis penelitian yang digunakan, yaitu jenis kualitatif. Pada bagian keempat terdapat bab empat yaitu penyajian data, analisis data dan pembahasan. Pada bab empat memiliki

sub bab pertama yaitu gambaran umum ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda. Sub bab kedua pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes. Dan sub bab ketiga faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler panahan.

Bagian kelima terdapat bab lima yaitu penutup, pada bagian ini terdapat kesimpulan dari seluruh isi skripsi yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk objek peneliti maupun peneliti yang selanjutnya.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir meliputi daftar psutaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Konseptual**

##### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Secara etimologi karakter berasal dari bahasa Inggris “character” yang berarti watak, sifat, peran dan huruf. Sedangkan menurut beberapa ahli dijelaskan pengertian karakter hal tersebut dalam pandangan Coon mendefinisikan karakter terdiri sifat-sifat yang berkaitan dengan kepribadian seseorang baik yang dapat diterima maupun tidak, yang dinilai secara subjektif oleh masyarakat. Pada definisi lain, menurut Quraish Shihab karakter adalah membagikan berbagai pengalaman bermanfaat mengenai pembelajaran sejarah yang bisa menginspirasi kemampuan individu untuk menjadi lebih baik. Ini membantu seseorang mengevaluasi dirinya, termasuk dalam pemikiran, sikap, tindakan, serta dalam membentuk akhlak mulia dan budi pekerti. Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali karakter identik dengan akhlak, yang berarti sifat-sifat yang melekat dalam jiwa seseorang dan secara alami mempengaruhi ekspresi sikap, tindakan, dan perbuatan seseorang dengan mudah.<sup>25</sup> Dari definisi para ahli karakter adalah sifat yang terhubung dengan kepribadian seseorang. Hal ini biasanya dimanifestasikan terlihat dari cara seseorang berbicara, berperilaku, dan bertindak saat menyelesaikan suatu tugas.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas), pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar siswa dapat merangsang pengembangan potensi yang dimiliki secara aktif, melembutkan sisi disiplin diri, meningkatkan ketundukan pada agama, mengasah kapasitas intelektual, karakter, kemahiran, dan etika yang

---

<sup>25</sup> Fatakhul Huda, 2022 “Pembentukan Karakter Melalui Nilai-Nilai Edukatif Puasa Ramadhan Menurut Perspektif Al-Ghazali, Vol. 3, No. 2, hlm. 70-72

ludur. Sifat-sifat ini sangat penting bagi setiap individu dan berdampak positif pada perkembangan masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pandangan Islam pendidikan dipandang sebagai proses yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi individu yang kompleks sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>26</sup> Dari hasil empirik pusat kurikulum terdapat 10 nilai karakter yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai Religius, yang dimaksud dengan nilai-nilai religius adalah nilai-nilai yang terwujud dalam bentuk sikap taat dalam mengamalkan keyakinan yang dapat dipercaya dan perilaku yang toleransi terhadap ajaran agama lain.
- 2) Nilai Kejujuran, seseorang yang berupa dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan dan tindakan.
- 3) Nilai Toleransi, yaitu pribadi yang sikap dan tindakannya menghargai perbedaan kebangsaan, agama, sikap, pendapat, dan tindakan.
- 4) Nilai Kedisiplinan, nilai yang mengacu pada tindakan yang menunjukkan perilaku yang baik dan mengikuti berbagai aturan yang berlaku.
- 5) Nilai Kerja Sama, seseorang yang pantang menyerah mengatasi masalah.
- 6) Nilai Kreatif, dalam mencoba melakukan hal baru yang baik menarik dari hasil sebelumnya.
- 7) Nilai Mandiri, mengacu pada tindakan yang tidak mudah bergantung pada orang lain.
- 8) Nilai Demokrasi, mengacu pada kemampuan berfikir dan bertindak dengan tepat menilai persamaan hak dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>26</sup> Muhammad Amran et al, Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar, Prosiding Seminar Nasional Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Hotel Remey, 2018, hlm. 21.

- 9) Nilai rasa ingin tahu, seseorang yang ingin mengetahui lebih jauh tentang apa yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan, merujuk pada berfikir dan bertindak yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan individu.<sup>27</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diuraikan dalam pengertian karakter dan pendidikan, dapat dinyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk membentuk nilai-nilai karakter pada murid-muridnya sehingga mereka dapat mengetahui, berfikir, dan bertindak sesuai dengan moral dalam menghadapi berbagai situasi.<sup>28</sup> Dalam pandangan yang berbeda, pendidikan karakter bisa dimaknai sebagai usaha untuk mendukung pertumbuhan jiwa anak, baik dari segi batiniah maupun fisik, serta dari kodratnya untuk mencapai hal yang lebih baik.<sup>29</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk kepribadian Siswanya, baik secara spiritual maupun jasmaniah dengan tujuan agar mereka dapat menjadi individu yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan karakter dilihat dari berbagai nilai-nilai karakter peneliti ini akan mengfokuskan kepada nilai kedisiplinan. Hal tersebut dikarenakan karakter-karakter utama yang dapat di capai melalui ekstrakurikuler Panahan adalah karakter disiplin.

## 2. Pengertian Karakter Disiplin

Secara etimologi, istilah “disiplin” berasal dari kata “*disciple*”, yang berarti pengikat atau pengganti. Kata tersebut berakar dari Bahasa Yunani “*discipulus*”, yang berarti murid atau pengikut yang diwajibkan untuk mematuhi peraturan atau otoritas dari gurunya.

---

<sup>27</sup> Fajry Sub’haan Syah Sinaga et al, 2023 “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Shalawat Jawa,” *Toniko: Jurnal Penelitian dan Pengkajian*, Vol. 6. No. 1, hlm. 40-50.

<sup>28</sup> Amran, Sahabuddin, and Muslimin, Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar, hlm. 22.

<sup>29</sup> Sofyan Tsauri, Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa..., hlm. 44.

Menurut pandangan ini, disiplin dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menjaga ketertiban guna memfokuskan perhatian pada proses pembelajaran. Disiplin tidak hanya terbatas pada ruang kelas, melainkan juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin, dalam konteks yang berbeda, dapat dipahami sebagai suatu proses yang melibatkan pelatihan dan pengawasan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi belajar yang ideal, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.<sup>30</sup> Disiplin adalah pola pikir yang memengaruhi semua aspek kehidupan, baik dalam konteks pribadi maupun kolektif. Untuk meningkatkan kualitas disiplin, seseorang perlu terlibat dalam latihan secara rutin dan mengembangkan kesadaran diri akan pentingnya sikap disiplin. Dengan cara ini, disiplin tidak hanya terfokus pada pembelajaran akademis, tetapi juga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup>

Dalam pandangan teori behavioristik yang dikembangkan oleh B.F. Skinner, disiplin terbentuk melalui proses pembiasaan dan penguatan perilaku. Melalui reinforcement (penguatan), baik berupa reward (penghargaan) maupun punishment (hukuman), perilaku seseorang akan diarahkan dan dibentuk secara bertahap.<sup>32</sup> Oleh karena itu, lingkungan yang konsisten dan memberikan umpan balik yang tepat menjadi kunci penting dalam membentuk karakter disiplin. Karakter disiplin memiliki sejumlah indikator yang dapat diamati dalam perilaku sehari-hari. Menurut Wahab dan Sapriya, indikator karakter disiplin mencakup:<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Naryanto, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa," Eureka Media Aksara (2022) hlm 13.

<sup>31</sup> Martina Embong, 2022 "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial," *Jurnal Kependidikan Media*, Vol. 10, No.2, hlm. 103-107

<sup>32</sup> Skinner, B.F. *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan, 1953

<sup>33</sup> Wahab, Abdul, dan Sapriya, "Teori dan Praktik Pendidikan Kewarganegaraan", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

a. Kepatuhan terhadap aturan

Kepatuhan terhadap aturan mencerminkan kesediaan individu untuk mengikuti tata tertib yang telah disepakati bersama, baik yang berlaku dirumah, sekolah, maupun masyarakat. Siswa yang disiplin akan menaati peraturan tanpa harus paksa atau diawasi secara ketat. Misalnya, mengenakan segaram lengkap sesuai ketentuan, tidak terlambat masuk sekolah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kepatuhan ini lahir dari kesadaran bahwa aturan dibuat untuk kebaikan bersama.

b. Kemampuan mengatur waktu

Mengatur waktu berarti mampu membuat skala prioritas terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki disiplin waktu akan mampu membagi waktunya secara seimbang antara belajar, beribadah, bermain, dan beristirahat. Ia tidak menunda-nunda tugas, datang tepat waktu ke sekolah atau kegiatan, serta menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat yang ditentukan. Keterampilan ini penting sebagai bekal manajemen diri dalam kehidupan akademik dan sosial.

c. Ketekunan dan konsistensi

Ketekunan mencerminkan semangat untuk terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan atau kegagalan. Konsistensi berarti tidak mudah berubah atau berhenti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Siswa yang tekun dan konsisten akan tetap berlatih, belajar, atau menyelesaikan tugas walau membutuhkan waktu dan tenaga. Mereka tidak cepat menyerah, dan cenderung memiliki motivasi internal yang kuat untuk mencapai hasil yang maksimal.

d. Tanggung jawab

Tanggung jawab menunjukkan kesadaran untuk menunaikan kewajiban secara mandiri, tanpa harus selalu diingatkan oleh guru atau orang tua. Siswa yang bertanggung jawab tidak hanya

menyelesaikan tugas-tugas sekolah, tetapi juga menjaga barang pribadi, memelihara alat belajar, serta tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang ia buat. Tanggung jawab juga tampak dari cara siswa menjaga kepercayaan yang diberikan kepadanya, seperti tugas piket, amanah kelompok, atau janji yang telah diucapkan.

e. Pengendalian diri

Pengendalian diri berarti kemampuan seseorang untuk mengontrol emosi, sikap, dan tindakan dalam berbagai situasi. Siswa yang memiliki kontrol diri akan mampu menahan amarah, tidak bertindak ceroboh saat marah atau kecewa, dan berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Mereka tidak mudah terprovokasi, tidak mengganggu teman, serta dapat bersikap tenang dalam kondisi yang menegangkan. Kontrol diri adalah bagian penting dalam menjaga hubungan sosial yang sehat dan menghindari perilaku negatif.

Karakter disiplin sangat penting dalam pendidikan karena menjadi fondasi utama untuk membentuk pribadi yang bertanggung jawab, terarah, dan mampu mencapai keberhasilan. Siswa yang memiliki kedisiplinan akan lebih teratur, rajin dan memiliki integritas dalam belajar maupun berperilaku. Mereka juga cenderung menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik dan sosialnya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) juga menempatkan disiplin sebagai salah satu dari lima nilai utama pendidikan karakter, bersama dengan religius, nasionalis, mandiri, dan gotong royong.<sup>34</sup> PPK menekankan pentingnya keterlibatan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menumbuhkan karakter disiplin sebagai bagian dari pembentukan generasi unggul dan berintegritas. Dengan demikian, karakter disiplin bukan hanya dibentuk melalui teori

---

<sup>34</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Jakarta: Kemendikbud, 2021.

dan peraturan, tetapi lebih kepada proses pembiasaan, keteladanan, serta pengalaman langsung dalam berbagai lingkungan kehidupan. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat harus bekerja sama menciptakan budaya disiplin yang kuat dan positif, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan mandiri.

### 3. Proses Pembentukan Karakter

Pembentukan mengacu suatu konsep yang diartikan sebagai kegiatan dan proses yang dilakukan secara maksimal untuk mengupayakan dan mencapai sesuatu yang lebih baik, bahkan untuk mencipta salah satunya adalah pembentukan karakter. Beberapa bentuk karakter antara lain, karakter religius, jujur, toleransi, kerja keras, menghargai, kreatif, mandiri, disiplin dan tanggung jawab, karakter ini lahir dari kebiasaan sehari-hari, inilah sebabnya mengapa pendidikan karakter sering diterapkan dalam dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan sesuatu yang dapat diandalkan dalam pembelajaran pembentukan karakter siswa dan aktivitas selama perjalanan pendidikan.<sup>35</sup> Menurut Ratna Megawangi proses pembentukan karakter dapat di fokuskan pada tiga aspek pendidikan karakter yang saling berkaitan, yaitu:

- a. *Knowing the good*, artinya anak tidak hanya mengetahui tentang hal-hal yang baik saja, namun harus mampu memahami apa maksud dari perbuatan baik tersebut. Dengan cara ini, perhatian lebih diberikan kepada anak agar anak lebih memahami baik dan buruk. Dalam penelitian ini telah memfokuskan pada pemahaman Siswa terhadap konsep perbuatan baik dapat berbentuk dalam konteks pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Panahan.
- b. *Loving and desiring the good*, konsep ini menekankan pada bagaimana menanamkan dalam diri anak kecintaan untuk berbuat

---

<sup>35</sup> Ita Utami et al, 2020 "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15," *Fondatia*, Vol. 4, No. 1, hlm. 158-179

baik. Anak diajarkan untuk merasakan dampak dari perbuatan baik yang dilakukan. Agar anak menyukai perbuatan baik dan membenci perbuatan buruk, kemudian anak akan selalu ingin berbuat baik. Dalam penelitian ini memfokuskan pada bagaimana Siswa tidak hanya mengenal konsep kedisiplinan, tetapi juga menumbuhkan rasa suka dan dorongan intrinsik untuk menerapkan disiplin dalam aktivitas panahan.

- c. *Acting the good*, anak dilatih untuk berbuat baik. Dari tahap memahami, mencintai, dan kemudian menginginkan, anak didorong untuk terus beramal shaleh. Sehingga perbuatan baik menjadi kebiasaan sehari-hari yang terus dilakukan anak.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini telah memfokuskan mengkaji bagaimana proses pembiasaan tersebut dapat membentuk karakter disiplin yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan ketika tahapan tersebut, peneliti akan mengeksplorasi bagaimana proses *knowing the good, loving and desiring the good, serta acting the good* berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa secara holistik melalui kegiatan ekstrakurikuler panahan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran masing-masing tahapan dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter, serta bagaimana aktivitas panahan dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan kesadaran, kecintaan, dan tindakan nyata terhadap nilai-nilai kebaikan dalam diri siswa.

Menurut John Dewey, kurikulum tersembunyi atau yang sering disebut *hidden curriculum* merupakan pendidikan yang tidak secara eksplisit tertulis dalam program sekolah. Meskipun demikian, sekolah tersebut mampu menciptakan suasana lingkungan yang mencerminkan nilai-nilai yang berhubungan dengan pendidikan karakter. Namun, menurut Marvin W. Berkowitz, pendekatan ini saja tidaklah cukup. Pendidikan karakter di sekolah akan dianggap efektif ketika sekolah

---

<sup>36</sup> Ratna Megawangi, Pendidikan Karakter..., hlm. 118

tersebut menerapkan kurikulum yang secara formal atau tertulis mengatur pendidikan karakter. Misalnya, sekolah tersebut perlu memiliki tujuan yang jelas yang biasanya dituangkan dalam visi dan misi khususnya berkaitan dengan pendidikan karakter.<sup>37</sup>

Pengembangan karakter pada anak-anak dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk latihan fisik, komunikasi verbal, kegiatan artistik, dan pemecahan masalah, serta banyak metode lainnya. Untuk menumbuhkan karakter secara efektif, penting untuk memberikan bimbingan yang baik dan membantu anak-anak memahami nilai-nilai tersebut. Selain itu, pengembangan karakter di kalangan siswa dapat dicapai melalui lima pendekatan yaitu konseling, memberikan pengetahuan tentang pro dan kontra dari perilaku tertentu, memberikan contoh positif yang dapat dijadikan teladan, menetapkan prioritas untuk memastikan evaluasi pendidikan karakter yang lebih efektif, melakukan refleksi yang melibatkan rangkuman pengalaman dan konsep-konsep untuk mendapatkan pelajaran berharga. Semua langkah ini bertujuan untuk membentuk karakter anak sebagai bekal untuk masa depan mereka.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, proses pembentuk karakter khususnya karakter disiplin akan terpacu pada tiga aspek yang terdapat pada pendidikan karakter, yaitu *knowing the good*, *loving and desiring the good*, dan *acting the good*. Ketiga acuan tersebut sangat penting diperlukan untuk membentuk karakter siswa. *Knowing the good* adalah memahami hal-hal yang baik, sehingga kelak anak akan memahami perilaku dan sikap siswa. *Loving and desiring the good* adalah mencintai dan menginginkan hal-hal baik, dimana anak dapat menyukai tindakan sikapnya dan kemudian anak mau melakukan tindakan tersebut. *Acting the good* adalah berbuat baik agar anak kelak

---

<sup>37</sup> Ratna Megawangi, Pendidikan Karakter..., hlm. 119

<sup>38</sup> Si Luh Nyoman Seriadi, "Pembentukan Karakter Unggul Dan Nasional Pada Anak Usia Dini Melalui Sekar Rare," *Pratama widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 2019 hlm. 33-34

mempraktikan perilaku dan sikap yang sejatinya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Ekstrakurikuler Panahan**

##### **a. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah wadah bagi para siswa yang ingin berpartisipasi sesuai dengan bakat, minat, hobi, dan kemampuan mereka. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kreativitas, serta membentuk karakter siswa. Kegiatan ini juga dapat menjadi acuan bagi pendidik untuk mengidentifikasi potensi dan talenta yang dimiliki oleh siswa.<sup>39</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan karena fokusnya yang lebih pada kebutuhan Siswa. Esensi dari ekstrakurikuler adalah sebagai pelengkap dari pembelajaran di kelas atau kegiatan intrakurikuler. Melalui ekstrakurikuler, Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat, minat dan kreativitas mereka, yang sekaligus dapat membentuk kepribadian mereka. Oleh karena itu, ekstrakurikuler diadakan di luar jam pelajaran dan bertujuan untuk memaksimalkan pengetahuan Siswa. Kegiatan ini memberikan kebebasan bagi mereka untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat masing-masing, serta berupaya membentuk karakter dan nilai-nilai positif yang akan bermanfaat bagi perkembangan mereka di masa depan.<sup>40</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan dan fungsi. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan Siswa, terutama dalam aspek psikomotorik, efektivitas dan kognisi.
- 2) Mengembangkan minat bakat dan minat yang dimiliki oleh para Siswa.

---

<sup>39</sup> Idris, "Karakteristik Anak Usia Dini," ..... hlm. 39-40

<sup>40</sup> A Mustika Abidin, 2019, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2 hlm. 189

- 3) Mendorong Siswa untuk membentuk kepribadian mereka dengan tujuan menjadi manusia yang utuh dan berkualitas.<sup>41</sup>
- 4) Menggagas pembentukan karakter di Indonesia yang berlandaskan Pancasila, sehingga Siswa dapat memiliki kepribadian yang kokoh dan mandiri.
- 5) Memberdayakan potensi yang dimiliki Siswa agar mereka berkembang menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta membangun karakter yang sehat, kompeten, berakhlak mulia, disiplin, demokratis, bertanggung jawab, dan berpengetahuan luas.<sup>42</sup>

Sedangkan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Pengembangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah kemampuan dan kreativitas Siswa, sejalan dengan potensi, bakat, dan minat yang mereka miliki.
- 2) Fungsi Sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler juga berperan dalam membentuk rasa tanggung jawab sosial dan kemampuan interaksi Siswa.
- 3) Fungsi Rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler menciptakan suasana yang rileks, menggembirakan, dan menyenangkan bagi Siswa, yang mendukung proses perkembangan mereka.
- 4) Fungsi Persiapan Karir, kegiatan ekstrakurikuler untuk mempersiapkan Siswa dalam menghadapi tantangan karir di masa depan.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Sari Beny Sinta, 2021, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di Smpn 1 Diwek Dan Smpn 2 Jombang," *Angewandte Chemie Internasional Edition*, Vol. 2, No. 1, hlm. 951-952

<sup>42</sup> Rachmat Subarkah et al., "*Pengelola Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman*," ..., hlm. 51-53

<sup>43</sup> Nina Gustina et al. "Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan dan Multidisiplin*, hlm. 42.

## b. Panahan

Panahan adalah senjata berbentuk panjang yang memiliki ujung tajam dan dilengkapi dengan bulu di bagian pangkal. Panahan ini dilepaskan menggunakan busur, sementara kegiatan memanah merujuk pada tindakan melepaskan anak panah menuju target atau sasaran yang dituju.<sup>44</sup> Dalam konteks lain, panahan merupakan olahraga yang membutuhkan keterampilan khusus, mulai dari ketepatan dan koordinasi, hingga pelatihan mental. Selain itu, panahan juga berkontribusi dalam meningkatkan kebugaran jasmani.<sup>45</sup> Dalam pengertian lain, panahan adalah kegiatan yang melibatkan penggunaan busur untuk melepaskan anak panah. Awalnya, busur dan anak panah digunakan untuk berburu, tetapi seiring perkembangan zaman, penggunaannya bertransformasi menjadi senjata dalam pertempuran. Kini panahan juga dikenal sebagai olahraga yang mengutamakan ketetapan (akurasi).<sup>46</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa panahan merupakan senjata panjang dengan ujung tajam dan bulu dipangkalnya, dilepaskan menggunakan busur ke dalam target. Panahan juga merupakan cabang olahraga yang membutuhkan ketepatan dalam mengarahkan anak panah.

Peralatan panahan merupakan barang yang sangat esensial dan mutlak yang harus ada. Berikut beberapa perlengkapan olahraga panahan: busur (bow), panah (arrow), perlindungan jari (finger tab), perlindungan lengan, alat pembidik, alat peredam getar, kantong panahan, teropong, dan bantalan. Dalam pemain ini setiap pemain harus mampu menembakkan anak panahnya

---

<sup>44</sup> Ifti Karomatul Istikhomah, "Pengembangan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SMPIT Ihsanul Fikri Kota Magelang" (2021).

<sup>45</sup> Arif Wahyu Utomo, "Analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) Pembinaan Prestasi Atlet Panahan di Mayangkara Achery Club Lamongan," *Jurnal: Kesehatan Olahraga*, Vol. 2, No. 7 (2018) hlm. 96-107

<sup>46</sup> Nadya Dwi O, Kuswahyudi, Yuliasih, "Pengenalan Pemahaman Cabang Olahraga Panahan Pada Anggota Karang Taruna Japos, Tagerang Selatan", *jurnal: Ilmu Keolahragaan*, Vol. 5, No. 1 (2021)

mengenai sasaran yang telah ditentukan. Dalam kompetensi panahan, pemenang ditentukan berdasarkan pemanahan yang berhasil meraih skor tertinggi. Target sasaran terdiri dari beberapa lingkaran berwarna, masing-masing dengan nilai skor yang berbeda. Semakin jauh posisi anak panah dari titik tengah, semakin rendah pula skornya. Pemain ini menuntut keterampilan khusus yang meliputi ketetapan, koordinasi dan konsentrasi yang tinggi

Panahan ini menawarkan serangkaian manfaat yang menarik. Kegiatan ini melibatkan kemampuan untuk membidik target dengan akurasi tinggi, yang membutuhkan fokus dan konsentrasi yang mendalam. Selain itu, panahan melatih koordinasi antara tangan dan mata saat menggerakkan anak panah dan busur. Mengikuti panahan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, serta disiplin karena saat berlatih dengan anak panah dan busur, seseorang akan tampil gagah dan berani. Tak hanya itu, panahan juga berkontribusi pada peningkatan kekuatan tubuh, mengingat pemanasan yang memadai diperlukan sebelum berlatih agar fisik tetap kuat.<sup>47</sup>

Kegiatan panahan bukan hanya sekedar olahraga, tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk mengasah karakter disiplin dalam berbagai aspek. Berikut adalah beberapa cara bagaimana panahan membantu dan membentuk disiplin sebagai berikut:

a. Fokus dan konsentrasi

Dalam panahan, seorang pemanah dituntut untuk sepenuhnya memusatkan perhatian pada sasaran, teknik dan posisinya. Hal ini memerlukan disiplin untuk menjaga konsentrasi yang tinggi, bahkan di tengah gangguan yang mungkin muncul.

---

<sup>47</sup> Suryaputra Raditya Raden, "Mendekatkan Olahraga Panahan Pada Masyarakat Melalui Fotografi," *Journal Of Photography Arts, and Media*, 2020 hlm. 4.

b. Rutin dan konsisten latihan

Agar keterampilan terus berkembang, pemanah harus berlatih secara teratur. Disiplin dalam mematuhi jadwal latihan dan berkomitmen pada konsistensi sangatlah krusial untuk mencapai kemajuan yang signifikan.

c. Kepatuhan terhadap teknik

Panahan menuntut pemanah untuk mengikuti teknik-teknik tertentu, seperti cara memegang busur, menarik tali, dan melepaskan anak panah. Ketekitian dalam menjalankan teknik ini menciptakan disiplin untuk melakukan dengan cara yang teratur dan sistematis.

d. Mengelola Emosi

Pemanah juga perlu belajar untuk mengontrol emosi, terutama saat hasil latihan atau kompetisi tidak sesuai harapan. Disiplin emosional dalam menjaga ketenangan merupakan faktor penting untuk terus berkembang dalam olahraga ini.

e. Tujuan dan perencanaan

Seseorang pemanah harus menetapkan tujuan yang jelas, baik dalam latihan maupun dalam kompetisi. Disiplin dalam merencanakan dan berusaha mencapai tujuan-tujuan tersebut menjadi bagian integrasi dari karakter yang terbentuk melalui panahan.<sup>48</sup>

Dengan demikian, melalui semua aspek ini dapat disimpulkan bahwa panahan tidak hanya melatih keterampilan fisik, tetapi juga membangun landasan yang kokoh untuk disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>48</sup> Alfiah Anwar, Ahmad Muhajir, and Bahtiar Hari Hardovi, "Pengembangan Diri Dalam Olahraga Panahan Di Era Digitalisasi" *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, Vol. 1, No. 1, (2021)

## 5. SD Islam Ta'allumul Huda

Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes secara resmi berdasarkan SK Pendirian Nomer 03/103.49/HK/2000 yang diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2000 oleh Yayasan wakaf perguruan Ta'allumul Huda. Sekolah ini telah meraih akreditasi "A" atau katagori sangat baik. Terletak di Jalan Hj. Aminah No. 10, Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Sekolah ini berada di wilayah selatan Kabuapten Brebs yang dikelilingi oleh pegunungan. Selain itu, seklah ini juga berdekatan dengan empat kecamatan lainnya, yaitu Kecamatan Tonjong, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Salem.

Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes terletak sekitar 80 kilometer dari Kabupaten Brebes, hanya sekitar 0,5 kilometer dari Kecamatan Bumiayu, dan sekitar 700 meter dari kantor Desa Dukuhturi. Posisi sekolah ini sangat strategis, karena berada tepat di tepi jalan dan dikelilingi oleh pemukiman penduduk.

Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda telah meraih berbagai prestasi yang membanggakan di tingkat local maupun regional. Siswa-siswa di sekolah ini dengan aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi akademik, ternasuk olimpiade sains dan matematika, serta lomba seni dan olahraga beserta ekstrakurikuler yang terdapat di SD Islam Ta'allumul huda yang diselenggarakan oleh berbagai instansi. Keberhasilan mereka tidak hanya tercermin dalam penghargaan yang diraih, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan kepribadian yang dipupuk melalui nilai-nilai islam yang diajarkan di sekolah. Hal ini mencerminkan dedikasi tinggi dari seluruh aktifitas akademis maupun non akademis dalam membentuk generasi yang berprestasi dan berkahlak mulia.

## B. Kajian Pustaka

1. Masnawati dkk. (2023). *Jurnal PPIMAN Publikasi Ilmu Manajemen*. “Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap aspek-aspek yang masih perlu dijelaskan terkait peran ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler terbukti memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter siswa, termasuk membentuk karakter disiplin yang kuat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dan bakat siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai yang penting yang akan berguna dalam kehidupan sosial mereka di masa depan. Disiplin yang dibentuk melalui aktivitas ini menjadi pondasi penting bagi keberhasilan akademik maupun non akademik. Keterkaitan antara penelitian ini dengan hendak penulis lakukan adalah keduanya membahas membentuk karakter melalui ekstrakurikuler dan keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah kontribusi membentuk karakter siswa termasuk karakter disiplin, bertanggung jawab, berkerja sama, dan integritas, sedangkan penelitian ini membentuk karakter siswa lebih memfokuskan ke karakter disiplin saja.<sup>49</sup>
2. Sinaga, dkk. (2023). “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Shalawat Jawa”. Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi shalawat jawa sebagai upaya mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai dalam kajian akhlak dan karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sholawat jawa mengandung nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, jujur, pekerja keras, disiplin. Penekanan pada nilai-nilai tersebut dalam shalawat jawa dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang berharga

---

<sup>49</sup> Masnawati dkk, “Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa”, *Jurnal PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 4, 2023.

dalam membentuk katakter individu yang baik. Keterkaitan antara penelitian ini dengan yang hendak penulis lakukan adalah sama-sama bertujuan membentuk karakter siswa dan pendekatan menggunakan non akademik dalam pendidikan karakter. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan fenomenologis, sedangkan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>50</sup>

3. Sukirno (2021). *Jurnal of Basic Education Studies*. “Analisi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Terpadu Luqman Hakim Kota Langsa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penanaman nilai karakter disiplin melalui ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Luqman Hakim Kota Langsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanaman karakter disiplin melalui ekstrakurikuler panahan dilakukan secara bertahap dan melibatkan berbagai aspek, yaitu keteladanan, pembiasaan, sistem dan bimbingan. Ekstrakurikuler panahan berperan sebagai media untuk menanamkan disiplin waktu, disiplin terhadap aturan, dan disiplin dalam penggunaan fasilitas. Namun, terhadap hambatan internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan penanaman karakter disiplin. Keterkaitan antar penelitian ini dengan yang hendak penulis lakukan adalah keduanya membahas ekstrakurikuler panahan pada SD Islam. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subjek penelitiannya berfokus pada guru pembimbing (coach), sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya kepala sekolah, pelatih, guru pembimbing, dan siswa. Berbeda juga pada metode penelitiannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini

---

<sup>50</sup> Sinaga dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Shalawat Jawa”, *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, Vol. 6, No. 1, 2023

menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif.<sup>51</sup>

4. Sri Sugiarti dkk (2025). Jurnal Intisabi. "Pengembangan Program Ekstrakurikuler Panahan Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Plus Nurul Huda Cijurey". Penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Kegiatan panahan tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, ketenangan, ketelitian dan kesabaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program panahan meningkatkan konsentrasi, kebersamaan, kepercayaan diri, serta kemampuan untuk bersabar. Program ini juga mendukung pembentukan akhlak mulia dan memperkuat sikap tawakal, yang sejalan dengan prinsip pendidikan Islam. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam aspek fisik, mental dan spiritual siswa. Keterkaitan antara penelitian ini adalah keduanya membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler panahan di kalangan sekolah dasar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan aspek fisik, moral, dan spiritual siswa, sedangkan yang peneliti lakukan berfokus proses pembentukan karakter disiplin. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian pengembangan atau research and development sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Sukirno (2021), "Analisis Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Terpadu Luqman Hakim Kota Langsa", *Jurnal of Basic Education Studies*, Vol. 2, No. 2

<sup>52</sup> Sri Sugiarti dkk, "Pengembangan Program Ekstrakurikuler Panahan dalam Membentuk Karakter Siswa MI Plus Nurul Huda Cijurey", *Jurnal INTISABI*, Vol. 2, No. 2, 2025

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini dalam penelitian termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang mengedepankan prosedur pengumpulan data yang bersifat deskriptif, baik dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis serta mencakup sikap yang dapat diamati dari individu. Pendekatan kualitatif berfokus pada kejadian yang bersifat alami dan berlangsung dinamis, terutama ketika peneliti terlibat langsung di lapangan. Sifat alami ini mencerminkan kondisi yang mendasar atau autentik, mengingat peneliti ini tidak menggunakan laboratorium melainkan dilaksanakan secara langsung dilingkungan yang relevan.<sup>53</sup> Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menunjukkan dunia sosial dan perspektif orang dari perspektif konsep, perilaku, persepsi dan persoalan. Sementara itu, Meleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang diamati oleh subjek, yang mencakup berbagai aspek seperti motivasi, tindakan, perilaku serta banyak hal lainnya.<sup>54</sup> Berdasarkan penjelasan diatas menurut beberapa ahli bahwa penulis dapat simpulkan penelitian kualitatif merupakan penelitian melalui prosedur yang menghasilkan data baik berupa tulisan maupun lisan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dari sudut pandang pelaku, konsep dan masalah spesifik. Dalam penelitian ini penulis berfokus di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes, dengan meninjau tentang pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler Panahan.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta 2019), hlm 17.

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong. Metode penelitian kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosadakarya. 2017), hlm. 4-6

## **B. Setting Penelitian (tempat dan waktu)**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas serta lengkap, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, penulis telah menetapkan lokasi penelitian yang akan dilakukan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu kabupaten Brebes.

Peneliti menyusun rancangan waktu yang tepat agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta mencapai hasil yang maksimal sesuai harapan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan secara bertahap, Adapun tahapan dalam waktu penelitian ini yaitu terhitung 2 Juni 2024

1. Tahap pertama, penelitian melakukan observasi pendahuluan dan wawancara dengan kepala sekolah yang dilakukan pada 2 Juni 2024 sampai 31 Agustus 2024. Setelah itu peneliti membuat proposal skripsi yang kemudian diseminarkan pada 18 September 2024.
2. Tahap kedua, penelitian melakukan riset dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada tanggal 16 Oktober sampai 22 Januari 2025.
3. Tahap terakhir, yaitu penyelesaian. Pada tahap penyelesaian ini, peneliti menyajikan data, mengelola data, serta menganalisis data yang dibutuhkan dalam menyusun laporan skripsi yang sesuai dengan buku panduan skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian yang dilakukan memfokuskan kepada proses pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah. Subjek peneliti ini termasuk

dalam narasumber yang dijadikan sebagai informasi kunci dalam menggali data yang berkaitan yaitu:

- 1) Kepala sekolah.
- 2) Guru.
- 3) Pelatih.
- 4) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Panahan.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian kualitatif umumnya memanfaatkan sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang diamati secara langsung. Data ini kemudian dicatat dan dirinci secara tertulis. Selain itu, juga bisa menggunakan rekaman audio, video, serta pengambilan foto untuk melengkapi informasi yang diperoleh.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengeksplorasi alasan mengapa ekstrakurikuler panahan menjadi salah satu program unggulan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes. Pertama, peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapatkan informasi terkait ini. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan pelatih panahan untuk menggali proses pembentukan karakter yang diterapkan kepada siswa. Selain itu, data juga diperoleh dari guru yang menjadi pembina, untuk mengamati sikap Siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Tak kalah penting, peneliti juga mencari tahu perasaan Siswa saat terlibat dalam kegiatan ini. Peneliti juga memperoleh data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler panahan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan kumpulan data dan sumbernya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang memenuhi

---

<sup>55</sup> Lexy J. Meleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2017) hlm. 5-7

standar yang ditetapkan. Pengumpulan dapat dilakukan melalui berbagai setting, sumber data dan berbagai cara. Pengumpulannya data dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang biasanya terjadi antara dua pihak. Pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan jawaban. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperoleh informasi yang diperlukan.<sup>56</sup> Dalam pengertian lainnya, wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk saling bertukar informasi. Proses ini biasanya berlangsung melalui sesi tanya jawab, yang pada gilirannya menghasilkan makna dalam pembahasan yang dilakukan. Umumnya, wawancara digunakan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan data terkait permasalahan yang sedang diteliti.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tersebut dilakukan kepada berbagai pihak terkait, di antaranya:

##### a. Kepala Sekolah

Peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah. Sehingga mendapatkan informasi terkait kurikulum di sekolah, faktor-faktor yang mendukung serta tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler panahan. Selain itu, wawancara turut serta memberikan informasi terkait kebijakan ekstrakurikuler di SD Islam Ta'allumul Huda.

##### b. Pelatih Panahan

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan pelatih panahan, dibahas berbagai aspek kegiatan latihan yang mencerminkan nilai-nilai disiplin. Wawancara tersebut juga mengungkap bagaimana

---

<sup>56</sup> Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm186

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019) hlm, 304

proses pembentukan karakter disiplin diterapkan oleh pelatih, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

c. Guru Pembina

Dalam wawancara yang dilakukan dengan guru pembina panahan, peneliti menggali informasi mengenai aktivitas sehari-hari Siswa di luar kegiatan panahan setelah mereka mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui apakah sikap disiplin yang dipelajari selama mengikuti kegiatan panahan tetap diterapkan oleh para peserta dalam kehidupan sehari-hari mereka.

d. Siswa

Peneliti telah mewawancarai salah satu Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi mengenai bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut, serta menggali pembelajaran yang mereka dapatkan, khususnya terkait dengan pembentukan karakter disiplin di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Kegiatan ini berfungsi untuk memaksimalkan kemampuan peneliti dalam hal perhatian, kepercayaan, kebiasaan, dan berbagai aspek lainnya.<sup>58</sup> Dalam pengertian lain, observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan, di mana peneliti dapat mengambil peran yang beragam dalam proses penelitian. Dari teknik observasi ini, jenis data yang diperoleh meliputi fakta lapangan dan gambar.<sup>59</sup> Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pembentukan karakter disiplin siswa melalui

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hlm. 297

<sup>59</sup> John W Creswell, *Education Research (Planning, Conduction And Evaluating Quantitative And Qualitative Research)*, Page 212-223.

ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes.

Peneliti melakukan pengamatan ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Observasi yang dilakukan mulai pada:

**Table 3. 1 Observasi Ekstrakurikuler Panahan**

No	Tanggal	Metode	Informan	Temuan
1.	16 Oktober 2024	Observasi & Wawancara	Kepala Sekolah	Data gambaran umum terkait program ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dan melihat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.
2.	20 Oktober 2024	Observasi & Wawancara	Kepada Sekolah & Pelatih	Melihat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, wawancarai terkait sarana prasarana yang ada di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes dalam ekstrakurikuler Panahan. Serta pelatih memberikan

				<p>punishment yang melanggar aturan yang telah ditentukan dan pemberian reward kepada Siswa yang berlatih dengan sungguh-sungguh.</p>
3.	30 Oktober 2024	Observasi & Wawancara	Kepala Sekolah	<p>Melihat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, dimana Siswa sudah mulai ada peningkatan dalam memainkan alat panahan dengan baik, mengikuti aturan yang ada dan lebih disiplin waktu dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes. Serta wawancarai terkait data prestasi yang diraih oleh eserta didik.</p>

4.	20 November 2024	Observasi, Wawancara, & Dokumentasi	Kelapa Sekolah, pelatih & Siswa	Melihat kegiatan ekstrakurikuler panahan sudah kondusif, mewawancarai terkait faktor pendukung dan faktor pengambat dalam ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes. Serta mewawancarai antusiasme dan ungkapan rasa yang dirasakan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan ini
5.	15 Januari 2025	Observasi, Wawancara, & Dokumentasi	Guru Pembina	Melihat suasana pembelajaran berlangsung, dimana melihat sikap Siswa di luar kegiatan ekstrakurikuler panahan,

				mewawancarai terkait suasana Siswa ketika pembelajaran berlangsung.
6.	22 Januari 2025	Observasi		Melihat suasana kegiatan Siswa di luar ekstrakurikuler dan perbuatan-perbuatan disiplin diluar pembelajaran dan ekstrakurikuler panahan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pembentukan karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler panahan. Observasi dimulai sejak awal kegiatan, seperti saat siswa mengambil perlengkapan panahan, mendengarkan instruksi pelatih dengan baik, menjalankan latihan sesuai arahan, hingga mengembalikan alat dengan rapi ke tempat semula. Selain itu, peneliti juga memperhatikan peran guru pembina dan pelatih dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada Siswa. Peneliti tidak hanya fokus pada kegiatan selama latihan, tetapi juga mengamati sikap siswa di luar kegiatan panahan, untuk melihat apakah sikap disiplin yang diperoleh tetap diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dokumentasi

Selain melakukan wawancara dan observasi, dokumentasi juga menjadi salah satu sumber informasi yang penting dalam peneliti kualitatif. Sumber ini bisa berupa catatan pribadi maupun publik yang dikumpulkan oleh peneliti tentang subjek atau objek yang diteliti,

seperti jurnal pribadi atau surat-surat yang relevan. Dokumentasi ini memberikan informasi berharga yang dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang diteliti.<sup>60</sup>

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dari subjek yang diteliti melalui pengamatan dan analisis terhadap data tersebut. Biasanya, data yang berkumpul berupa dokumentasi penting, seperti foto, sketsa, gambar, dan lain-lain.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda. Dengan penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan secara jelas dan lengkap.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan secara berkelanjutan hingga hasil yang diperoleh mencapai tingkat maksimal, di mana data yang ada telah terverifikasi dan tidak ada informasi baru yang ditemukan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari langkah-langkah berikut:

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sering kali digabungkan dalam suatu pendekatan yang dikenal sebagai triangulasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari objek yang sedang diteliti. Seluruh informasi yang diperoleh baik yang dilihat maupun yang didengar dapat direkam, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang beragam dan melimpah.<sup>62</sup> Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dengan pelatih Panahan, kepala sekolah, guru dan Siswa. Kemudian pengumpulan data menggunakan teknik observasi

---

<sup>60</sup> John W. Creswell, "Education Research ...," *Page* 212-223

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019) hlm, 314

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019) hlm, 322

peneliti mengamati siswa saat pelatihan Panahan dari kegiatan awal sampai dengan akhir kegiatan. Sedangkan, pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi peneliti mengambil data-data yang berhubungan dengan kegiatan Panahan khususnya pada karakter disiplin siswa.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap kedua dalam proses penelitian, di mana peneliti melakukan seleksi terhadap data penting yang telah dikumpulkan pada tahap pertama. Dalam langkah ini, peneliti merangkum informasi dan memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang relevan dengan penelitian. Setelah melalui proses peringkasan, tahap berikutnya adalah mencari tema dan pola yang muncul. Hasil dari reduksi data ini membuat informasi yang ada menjadi lebih jelas dan lebih mudah untuk dianalisis.<sup>63</sup> Data yang telah direduksi merupakan data yang diperoleh melalui teknik wawancara. Proses reduksi dilakukan oleh peneliti untuk menjernihkan informasi dan memfokuskan pembahasan pada karakter disiplin siswa yang terbentuk melalui ekstrakurikuler Panahan. Selanjutnya, peneliti juga melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, agar pengamatan yang dilakukan lebih terarah pada pembentukan karakter disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain itu, peneliti juga merangkum data yang diperoleh melalui metode dokumentasi agar informasi yang disajikan menjadi lebih jelas dan rinci.

## 3. Penyajian Data

Langkah ketiga adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan melalui uraian singkat, table, dan bentuk lainnya. Data yang telah diperoleh disusun dengan rapi agar penulis dapat lebih mudah

---

<sup>63</sup> Sugiono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D..., hlm. 223

memahami permasalahan serta fenomena yang sedang diteliti.<sup>64</sup> Data yang disajikan oleh peneliti diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan permasalahan yang diteliti sebelum akhirnya disajikan. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami fenomena yang terjadi dan pembentukan program kegiatan berdasarkan fenomena tersebut.

#### 4. Kesimpulan/verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap awal pembuatan kesimpulan, hasil yang diperoleh belum bersifat final dan masih dapat berubah jika peneliti tidak menemukan bukti yang mendukung di tahap penelitian selanjutnya. Namun, ketika peneliti berhasil mengumpulkan data yang kuat, valid, dan konsisten saat kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.<sup>65</sup> Data yang diperoleh selama penelitian merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian kualitatif. Kesimpulan ini akan membentuk temuan baru dalam deskripsi yang lebih jelas, mengingat informasi sebelumnya mungkin masih samar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengangkat masalah yang ada, sehingga data menjadi lebih terperinci dan bermakna. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menghasilkan penemuan yang sebelumnya tidak pernah ada.

---

<sup>64</sup> Sugiono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta 2019) hlm. 325

<sup>65</sup> Sugiono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D..., hlm. 329

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes**

Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. SD Islam Ta'allumul Huda memiliki kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah ekstrakurikuler Panahan. Program ekstrakurikuler Panahan tersebut menjadi unggulan. Dilihat dari sejarahnya ekstrakurikuler Panahan di mulai pada tahun 2017, hal tersebut dikuatkan melalui wawancara yang telah diungkapkan oleh Indra Gautama selaku kepala sekolah SD Islam Ta'allumul Huda yang mengatakan bahwa:

“Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam ini mba sudah berdiri sejak tahun 2017 sekitar 7 tahun mba. Dari tim SD Islam bikin singkatan yang mirip sama makanan yang sangat unik mba yaitu “TAHU ACI” Ta'allumul Huda Archery.”<sup>66</sup>

Pada pertanyaan tersebut membuktikan bahwa proses yang dilalui sudah cukup lama. Sementara itu membuktikan penguatan proses yang dijalani sudah cukup professional. Hal tersebut diperkuat oleh peneliti Sintha, dkk mengatakan bahwa program yang berlangsung lebih lama memiliki sistem yang lebih mapan dan berdampak signifikan terhadap karakter siswa.<sup>67</sup> Dengan berjalannya waktu tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk nilai-nilai disiplin, ketekunan, dan kerja sama di antara siswa. Program ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar mengelola emosi, fokus, dan melatih ketangguhan mental, yang kesemuanya berkontribusi pada perkembangan karakter lebih kuat dan matang.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan bapak Indra Gautama selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes Pada Tanggal 16 Oktober 2024

<sup>67</sup> Sintha dkk, Membentuk karakter siswa melalui program-program sekolah: Studi kasus di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Lembang, *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 21, No. 01, 2023.

Keberhasilan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda tidak hanya tercermin dari keberlanjutan program yang dijalankan, tetapi juga dari prestasi gemilang yang telah diraih dalam berbagai kompetisi. Selama beberapa tahun terakhir, para siswa dari program panahan ini telah meraih berbagai pencapaian yang mengesankan di berbagai tingkat. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Indra Gautama selaku kepala sekolah SD Islam Ta'allumul Huda yang mengatakan:

“Alhamdulillah, ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda telah meraih banyak prestasi, mulai dari tingkat kecamatan hingga kabupaten. Beberapa juara yang diraih oleh siswa seperti juara 1 panahan putra POPDA SD se kecamatan, juaran 3 panahan putri POPDA SD se kecamatan serta ditingkat kabupaten mendapatkan medali perak dan lain sebagainya. Kami selalu mendukung pengembangan program ini agar semakin maju mba.”<sup>68</sup>

Prestasi dalam berbagai kompetisi menunjukkan bahwa program ini telah berhasil membangun sistem pembinaan yang baik. Keberhasilan ini terlihat dari latihan yang rutin, pelatih yang berpengalaman, serta dukungan penuh dari sekolah dan orang tua. penelitian sebelumnya juga mendukung hal ini, menyatakan bahwa latihan yang konsisten, metode pembelajaran yang efektif, dan peran pelatih yang kompeten merupakan kunci keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>69</sup> Latihan yang dilakukan secara rutin dan evaluasi yang terus menerus membantu siswa berkembang dan mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi, apalagi untuk menghadapi lomba, latihan dua kali seminggu saja sering kali belum cukup. Seperti yang dikatakan oleh Yunus selaku pelatih Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda mengatakan bahwa:

“Untuk latihan rutin mba memang biasanya kami jadwalkan satu minggu dua kali di hari rabu dan minggu. Namun, ketika ada ajang perlombaan, intensitas latihan tentu kami tingkatkan biasanya satu

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan bapak Indra Gautama selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes Pada Tanggal 30 Oktober 2024

<sup>69</sup> Andreas Asa Tua Tarihoran dan Mohammad Faruk, Pola Pembinaan Hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya, *Jurnal Prestasi Olahraga*, Vol. 8, No. 1, 2025.

minggu 4 kali atau bahkan ketika sudah mendekati perlombaan nya mba setiap hari latihannya biar siswa bener-bener sudah matang dalam menguasai teknik panahan dan memastikan bahwa mereka juga memiliki mental yang kuat saat bertanding”.<sup>70</sup>

Dalam dunia olahraga, cara umum untuk meningkatkan performa atlet adalah dengan memperbanyak dan memperintensif latihan menjelang perlombaan. Dengan latihan yang sering, atlet bisa menyempurnakan teknik, meningkatkan ketepatan, serta memperkuat daya tahan fisik. Selain itu, latihan intensif juga membantu membentuk mental juara, karena atlet menjadi lebih terbiasa menghadapi tekanan seperti yang akan mereka temui saat bertanding. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa latihan rutin, intensif, dan fokus pada pengendalian mental sangat penting untuk membentuk mental juara. Atlet yang terbiasa berlatih dalam kondisi penuh tekanan cenderung memiliki emosi yang lebih stabil dan tangguh saat menghadapi kompetisi sebenarnya.<sup>71</sup> Namun, keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada jadwal latihan yang baik, tetapi juga ketersediaan fasilitas dan perlengkapan yang mendukung. Hal ini dapat dibuktikan melalui informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Indra Gautama selaku kepala sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, sejak awal berdirinya ekstrakurikuler panahan kami terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang tersedia mba. Awalnya, kami menggunakan alat panah buatan lokal yang belum standar untuk lomba. Namun, seiring berkembangnya program dan meningkatnya prestasi, kami mulai melengkapi fasilitas dengan peralatan yang sesuai standar perlombaan”.<sup>72</sup>

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama Yunus selaku pelatih panahan di SD Islam Ta'allumul Huda, dan diperoleh informasi bahwa:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan bapak Yunus selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes Pada Tanggal 20 Oktober 2024

<sup>71</sup> M. Erika Rachman, dkk., “The Limid Mental Juara Atlet Biliar Jawa Tengan Menggapai Prestasi Dunia”, *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Mental Peserta didik*, (2024).

<sup>72</sup> Wawancara dengan bapak Indra Gautama selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes Pada Tanggal 20 Oktober 2024

“Untuk sarana dan prasarana panahan di SD Islam Ta'allumul Huda biasanya yang pemula menggunakan peralatan buatan lokal. Sedangkan yang sudah berpengalaman atau jago dalam memainkan dengan baik maka menggunakan peralatan yang sudah standar nasional. Fakta menariknya juga yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Panahan ini dari minat mereka sendiri mba”.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, fasilitas yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda sebenarnya sudah cukup memadai. Namun, tidak semua siswa mengikuti kegiatan ini karena tergantung pada minat masing-masing anak. Ketersediaan fasilitas juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Jika peralatan dan sarana latihan kurang lengkap, suasana latihan bisa menjadi tidak kondusif, sehingga siswa yang ikut ekstrakurikuler panahan cenderung kurang disiplin dan sulit diatur. penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keterbatasan alat latihan dapat membuat siswa cepat bosan, lebih banyak bercanda, kurang fokus, dan sulit menjadi kedisiplinan. Oleh karena itu, fasilitas yang lengkap tidak hanya meningkatkan kualitas latihan fisik, tetapi juga sangat penting untuk membentuk karakter siswa, terutama dalam hal keidisiplinan dan pengendalian diri.<sup>74</sup> Dengan alat yang memadai dan lingkungan latihan yang mendukung, proses belajar akan berjalan lebih efektif dan karakter siswa dapat terbentuk dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2024, peneliti melihat perlengkapan alat panahan yang tersedia di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Dari pengamatan tersebut, terungkap bahwa alat-alat Panahan yang dimiliki oleh sekolah ini sudah lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan latihan. perlengkapan yang tersedia yaitu busur panah tradisioanl, busur panah cartel atau jandao, upper limbs, wooden handle, stabilirez, arrow, chest guard, arm guard, finger tab, bow

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan bapak Yunus selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes Pada Tanggal 16 Oktober 2024

<sup>74</sup> Larasati dan Fisi Dwi Yunika, “Implementasi Pembelajaran Memanah Di Homeschooling Safari Flexi Scholl”, *Jurnal Pendiidkan Non Formal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, (2023).

string, nock, feathering, stand, bantalan target dan lain sebagainya. Perlengkapan Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda ini biasanya yang digunakan pemula biasanya menggunakan alat yang berupa buatan lokal yang berbahan dari kombinasi bambu dan pvc pada busurnya serta anak panahnya. Sedangkan alat yang berupa bahan dari standar nasional yang menggunakannya untuk anak yang sudah profesional. Hal ini mencerminkan upaya untuk menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dengan usia dan tingkat kemampuan di karenakan alat panahan yang dari standar nasional ketika belum cangguh maka akan membahayakan. Dengan adanya kelengkapan yang memadai juga suasana latihan menjadi sangat kondusif dan teratur. Siswa dapat bisa berlatih dengan aman dan nyaman, sehingga tidak hanya keterampilan panahan mereka saja yang berkembang tetapi juga karakter disiplin mereka terjaga dengan baik. Selain itu, ruang latihan yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler Panahan cukup luas dan memberikan kesempatan bagi para Siswa untuk berlatih dengan leluasa dan optimal.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keberadaan fasilitas yang lengkap, metode latihan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, serta lingkungan latihan yang mendukung menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu telah dirancang secara professional dan memiliki potensi besar dalam mencetak atlet-atlet muda berbakat.

## **B. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes**

Dalam penelitian ini akan mengkaji atau membahas proses pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Panahan dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 20 Oktober 2024

### 1. *Knowing The Good*

*Knowing the good* merupakan suatu kegiatan yang mengajak anak-anak untuk memahami makna dari tindakan atau perbuatan baik. Dimana dalam kegiatan ini, para Siswa akan belajar tentang pemahaman disiplin dan perbuatan positif.<sup>76</sup> Berdasarkan observasi tahap pertama yang dilakukan peneliti pada Rabu, 16 Oktober 2024 peneliti mengamati sejak awal kegiatan, di mana guru pembina ekstrakurikuler panahan sedang memperkenalkan karakter disiplin kepada Siswa. Dalam proses ini, guru memberikan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan sikap disiplin serta dampak positif yang ditimbulkan dari sikap tersebut. Guru adalah pengajar utama bagi Siswa.<sup>77</sup> Oleh karena itu, sebelum memulai latihan Panahan, guru memberikan pembekalan terlebih dahulu kepada para Siswa. Salah satu bentuk pembekalan yang diberikan oleh guru adalah mengingatkan Siswa untuk mendengarkan dengan baik penjelasan dari pelatih. Selain itu, guru juga mengajarkan Siswa untuk mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh pelatih. Untuk memperkuat pemahaman ini, guru menjelaskan alasan pentingnya kedua hal tersebut. Jika Siswa tidak menderkan penjelasan pelatih dan tidak mengikuti aturan dengan sungguh-sungguh, maka mereka akan kesulitan memahami dan melakukan kegiatan panahan yang baik dan benar. Oleh karena itu, penting bagi Siswa untuk menyimak dan mengikuti arahan pelatih secara konsentrasi dan ketekunan agar dapat meningkatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan dengan optimal.<sup>78</sup>

Kemudian, pelatih akan memberikan penjelasan mengenai peraturan-peraturan yang berlaku dalam kegiatan Panahan. Penting

---

<sup>76</sup> Salamah Eka Susanti, "Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perpeltif Thomas Lickona", *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniro*, Vol. 3, No. 1, 2022.

<sup>77</sup> Irma Sulistiani dan Nursiwi Nugraha, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 2023.

<sup>78</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 16 Oktober 2024

bagi peserta untuk memahami dan mematuhi peraturan tersebut agar mereka dapat menggunakan alat Panahan dengan baik dan benar. Setelah memberikan penjelasan mengenai peraturan-peraturan yang berlaku dalam kegiatan Panahan, pelatih mengajak para Siswa untuk melakukan pemanasan sebelum latihan dimulai dengan tujuan agar Siswa tidak cedera biar otot-ototnya tidak tegang dan dapat berlatih dengan maksimal. Selama sesi pemanasan, umumnya Siswa dapat mengikuti instruksi dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya semangat.<sup>79</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Yunus selaku pelatih Panahan yang mengatakan bahwa:

“Melalui karakter disiplin, anak-anak diajarkan untuk mematuhi aturan, seperti datang tepat waktu, memakai pakaian jersey atau olahraga, dan mengikuti prosedur latihan dengan baik mba. Meskipun masih ada beberapa yang kurang disiplin, sebagai besar siswa sudah menjalankan aturan dengan baik. Kami terus memberikan bimbingan agar mereka semakin terbiasa dan latihan berjalan lebih efektif.”<sup>80</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peserta ekstrakurikuler panahan telah menunjukkan sikap disiplin yang baik dengan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh pelatih. Contohnya, semua siswa datang tepat waktu, mengisi daftar hadir, tidak menembakkan anak panah kearah vertikal karena berbahaya, serta mengenakan seragam olahraga atau jersey yang sesuai. Aturan-aturan ini membantu membentuk kedisiplinan Siswa. Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dapat dilihat dari tanggung jawab mereka terhadap hasil belajar, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah seperti datang tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, serta bersikap jujur saat mengerjakan tugas atau ulangan<sup>81</sup>. Dengan demikian, kedisiplinan siswa dalam kegiatan seperti panahan

---

<sup>79</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 20 Oktober 2024

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak Yunus selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes Pada Tanggal 20 Oktober 2024

<sup>81</sup> Reysa Azmi dan Ratnasari Dyah Utami, “Penguatan Disiplin dalam Pembelajaran Melalui Penerapan *Rules and Procedures* pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022).

menjadi lebih baik, terlihat dari kepatuhan mereka terhadap aturan, termasuk penggunaan jersey seperti yang tampak pada gambar.



**Gambar 4. 1 Proses ekstrakurikule panahan menggunakan seragam jersey (Sumber: Yuliati, November 2024)**

Berdasarkan gambar di atas, dapat melihat bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler panahan sudah mengikuti prosedur yang ditetapkan, salah satunya dengan mengenakan jersey khusus. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mematuhi aturan tersebut. Bagi siswa yang masih sulit diarahkan, pelatih akan memberikan teguran dengan nada tegas dan menjelaskan kesalahan yang dilakukan. Hal ini penting karena latihan panahan memiliki risiko, sehingga disiplin dan kepatuhan terhadap aturan sangat diperlukan demi keselamatan bersama. Adapun pertanyaan yang diungkapkan oleh salah satu peserta Panahan yang bernama Hafidz yang mengatakan bahwa:

“Hafidz selalu mengikuti peraturan kegiatan ekstrakurikuler panahan dengan baik seperti menggunakan seragam jersey, mendengarkan instruksi atau penjelasan dari coach yunus

ketika mempraktikkan cara memidik alat panah dengan baik dan bener sesuai dengan tepat sasaran.”<sup>82</sup>

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh peserta Panahan yang bernama Reynand Habibie yang mengatakan:

“Reynand biasanya setelah selesai pembelajaran langsung siap-siap berganti menggunakan seragam jersey. Kalau coach yunus mulai jelasin teknik panahan, kanza langsung fokus dan mengikuti langkah-langkah satu per satu. Reynand suka kalau panah reynand bisa kena target, itu rasanya puas banget karena saya berhasil ikuti arahan.”<sup>83</sup>

Selain itu, ada pendapat juga yang sama diungkapkan oleh salah satu peserta panahan yang bernama Yasmin Aufa Najla Al Amin yang mengatakan:

“Iya kak, yasmin selalu ikut latihan panahan dari awal sampai selesai. Kalau pelatihnya nyuruh baris atau pemanasan, yasmin langsung ikut. Terus waktu belajar teknik narik panah, yasmin coba terus biar bisa kayak coach yunus. Walaupun kadang susah, tapi yasmin senang ikut latihannya”<sup>84</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, Siswa diharapkan mematuhi aturan yang diberikan oleh pelatih agar mereka dapat berlatih dengan fokus, serta menjaga kelancaran dan keselamatan selama kegiatan berlangsung. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana latih yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di lingkungan sekolah terbukti efektif dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih aman dan mendukung, khususnya dalam kegiatan pendidikan jasmani.<sup>85</sup>

Selain itu, pelatih juga melakukan evaluasi kepada peserta selama

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Hafidz selaku Peserta Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes pada Tanggal 20 Oktober 2024.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Reynand selaku Peserta Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes pada Tanggal 18 Juni 2025.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Yasmin selaku Peserta Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes pada Tanggal 18 Juni 2025.

<sup>85</sup> Laila Irawati, dkk., “Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) DiLingkungan Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Islamiyah Perigi Baru Tangerang Selatan, *Jurnal Dedikasi PKM*, Vol. 4, No. 1, (2023)

latihan yang dilaksanakan di luar ruangan atau di lapangan. Dalam proses evaluasi ini, pelatih memberikan penilaian skor, memperbaiki teknik membidik yang masih kurang tepat, dan menegur siswa yang melanggar aturan dalam kegiatan panahan. Teguran disampaikan dengan cara tegas namun tetap ramah, agar siswa merasa nyaman dan tetap semangat mengikuti latihan berikutnya. Di akhir sesi, pelatih juga meningat peserta untuk terus meningkatkan fokus konsentrasi, dan menjaga konsistensi dalam mengikuti latihan panahan ke depannya.<sup>86</sup>

Observasi kedua dilakukan oleh peneliti pada minggu, 20 Oktober 2024, peneliti mengamati dari awal latihan sampai dengan evaluasi pasca latihan. di awal sesi latihan, guru memberikan penjelasan singkat tentang sikap yang diharapkan dari peserta selama mengikuti latihan Panahan. Selanjutnya, pelatih mengajak peserta untuk melakukan pemanasan seperti biasanya. Dari kegiatan pemanasan ini, tampak Siswa mempunyai semangat tinggi, dan tidak ada yang bermain-main sendiri khususnya buat di kelas rendah atau dikelas 1 hingga 3. Ketika dilakukan observasi pertama, beberapa peserta masih terlibat bermain sendiri dan tidak tepat saat hadir. Namun, pada observasi kedua, semua peserta menunjukkan kemajuan yang baik, mereka sudah mengikuti aturan-aturan yang diberikan oleh pelatih dan mengikuti instruksi yang diarahkan oleh pelatih dengan baik. Pelatih juga menyampaikan cara membidik alat panah yang baik dan benar tidak sembarangan menembakkan anak panah ke sasarannya. Adapun alat-alat yang biasa digunakan dalam berlatih yaitu busur panah tradisional busur panah cartel/jandao, upper limbs, wooden handle, stabilirez, arrow, chest guard, arm guard, finger tab, bow string, nock, feathering, bstand dan bantalan target<sup>87</sup>

Peneliti mengamati dari awal yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Panahan yaitu, biasanya sebelum ekstrakurikuler

---

<sup>86</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 20 Oktober 2024

<sup>87</sup> Observasi pada Tanggal 20 November 2024

Panahan di mulai siswa wajib melaksanakan sholat ashar terlebih dahulu karena waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Panahan di mulai pukul 15.30-16.30. Karena pelaksanaan ekstrakurikuler Panahan hanya 1 jam, maka Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus datang tepat waktu di lapangan. Awali kegiatan ekstrakurikuler Panahan dengan melakukan pemanasan, hal ini dilakukan karena menghindari cedera. Pemanasan ini dilakukan untuk melemaskan otot-otot agar tidak kaku dan latihan peregangan. Setelah itu Siswa mendengarkan instruksi pelatih untuk menyampaikan dan sekaligus praktik latihan teknik dasar Panahan dengan seksama, fokus, serta konsentrasi. Awalnya anak-anak merakit alat-alat terlebih dahulu, lalu dipraktikan melatih memidik seperti cara memegang busur seperti posisi tangan yang benar agar busur stabil, posisi tubuh berdiri tegak dengan kaki sejajar bahu dan tubuh menghadap target, cara menarik tali busur menggunakan tiga jari dan menarik hingga mencapai dagu atau sudut mulut, dan melepaskan Panahan seperti melepaskan tali busur dengan halus tanpa gerakan berlebihan. Setelah itu, Siswa saatnya mencoba melakukan latihan Panahan dengan cara bergiliran agar Siswa berlatih dengan fokus dan aman. Tiga orang pertama maju sesuai urutan, lalu yang lain menunggu dibelakangnya dengan rapi dan sambil memperhatikan teman-temannya yang sedang berlatih sampai menunggu gilirannya. Peserta pemula bedanya masi menggunakan alat yang buatan dari tradisional, sedangkan peserta yang bukan pemula menggunakan alat standar nasional. Teknik dalam memidiknya tetap sama cuma bedanya dari alatnya saja.<sup>88</sup>

Setelah latihan selesai atau usai, seluruh peserta Panahan berkumpul kembali di tengah lapangan untuk melakukan evaluasi pasca latihan. dalam sesi evaluasi yang berlangsung pada tanggal 20 Oktober 2024, pelatih memberikan perhitungan atau scoring terhadap setiap Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan apakah

---

<sup>88</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 20 Oktober 2024

pertambah atau tidak mendapat scoringnya, mengulangkan penjelasan yang telah pelatih sampaikan seperti penyampaian memidik yang baik dan benar, pelatih juga memberikan apresiasi bahwa semua peserta sudah mulai menunjukkan keseriusan dalam mengikuti latihan. pelatih berharap agar tingkat keseriusan tersebut dapat ditingkatkan lebih lanjut, sehingga scoring yang diraih dapat semakin bertambah setiap Siswanya. Para peserta juga hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Di kesempatan itu, pelatih juga mengingatkan agar peserta senantiasa selalu mengingat memidik yang telah disampaikan sebelumnya. Seluruh Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Panahan mendengarkan evaluasi dari pelatih dengan penuh perhatian dan fokus sepenuhnya.<sup>89</sup>

Berdasarkan penjelasan dari peneliti mengenai observasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2024 dan observasi kedua pada tanggal 20 Oktober 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang mengedepankan karakter disiplin dalam aspek *knowing the good* telah berhasil dilaksanakan. Para peserta Panahan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap aturan disiplin. Hal ini terlihat dari ketersediaan mereka untuk mendengarkan instruksi penjelasan yang disampaikan oleh guru dan pelatih, serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan dengan pelatih seperti, berangkat dengan tepat waktu, menggunakan seragam olahraga, dan konsisten dengan kehadiran Siswa. Mereka juga memahami bahwa tindakan disiplin yang dilakukan memberikan dampak positif, salah satunya adalah kemampuan mereka dalam memainkan alat Panahan dengan baik dan benar sesuai dengan teknik-teknik yang diajarkan.

Perbuatan-perbuatan disiplin yang peserta laksanakan diatas sesuai dengan artikel yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Trucuk” dengan penulis Ririn Hidayat. Pada artikel tersebut dijelaskan bahwa suatu proses

---

<sup>89</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 20 Oktober 2024

karakter disiplin pada siswa terjadi pada saat pelatih dan peserta melakukan komunikasi mengenai penyampaian peraturan-peraturan yang diberikan pelatih dan harus dilaksanakan oleh seluruh peserta ekstrakurikuler karena peraturan tersebut telah disepakati bersama. Terdapat persamaan dan perbedaan pada artikel ini dan penelitian yang dilakukan, persamaan dalam penelitian ini yaitu mengenai proses karakter disiplin yang diberikan kepada ekstrakurikuler. Sedangkan terdapat perbedaan antara artikel dan peneliti ini, di mana artikel membahas tiga jenis ekstrakurikuler, yaitu pramuka, karawitan, dan drum band. Sedangkan peneliti ini secara khusus berfokus pada ekstrakurikuler Panahan.<sup>90</sup>

## 2. *Loving and Desiring The Good*

*Loving and desiring the good* adalah proses pembentukan karakter di mana siswa tidak hanya memahami nilai-nilai kebaikan, tetapi juga mencintai dan menginginkan untuk melakukannya secara sadar dan konsisten. Dalam konteks ekstrakurikuler panahan, Siswa di bombing untuk menyukai serta menginginkan keterlibatan dalam kegiatan yang mencerminkan sikap disiplin, seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan, dan bertanggung atas perlengkapan latihan.<sup>91</sup>

Pada observasi pertama yang dilakukan pada Rabu, 16 Oktober 2024, terlihat bahwa pelatih dan guru pembina panahan secara aktif menanamkan rasa cinta terhadap kegiatan panahan. Mereka mendorong Siswa untuk mencintai serta menginginkan keterlibatan dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai disiplin. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah penerapan *reward* dan *punishment*. Strategi ini sesuai dengan teori behaviorisme dari B.F. Skinner, yang menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dibentuk melalui proses penguatan (*reinforcement*) dan hukuman (*punishment*) secara

---

<sup>90</sup> Ririn Hidayat, "Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Trucuk", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 33, No. 3 (2018): 4-10

<sup>91</sup> Laila Maharani, "Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, 2014.

berulang.<sup>92</sup> *Reward* merupakan bentuk apresiasi dari pelatih kepada siswa yang mengikuti aturan dengan baik, seperti pemberian bintang prestasi bagi yang berhasil meningkatkan skor panahan. Sebaliknya, *punishment* diberikan kepada peserta yang melanggar aturan seperti tidak mengenakan seragam atau datang terlambat. Hal ini dijelaskan oleh Budy Setiawan, guru pembina panahan:

“Mba saya sebagai guru pembina bekerja sama dengan pelatih untuk menerapkan *reward* bagi siswa biar tidak menyepelkan peraturan-peraturan yang diberikan oleh pelatih sehingga bisa berjalan dengan lancar saat latihan. Adanya *reward* dan *punishmen* ini mempunyai tujuan sendiri agar siswa semangat meningkatkan dan mereka lebih serius dalam latihan dan berperilaku disiplin. Untuk *reward* dan hukumannya mungkim nanti bisa dijelaskan dengan detail oleh pelatih yah mba.”<sup>93</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, sistem *reward* dan *punishment* ini terbukti efektif dalam membangun semangat dan motivasi siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip *operant conditioning* menurut Skinner, bahwa *positive reinforcement* seperti pemberian bintang dapat meningkatkan peluang siswa untuk mengulangi perilaku baik, sedangkan *punishment* dapat mengurangi kecenderungan siswa untuk mengulangi pelanggaran.<sup>94</sup> *Reward* dan *punishment* juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter disiplin siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan, khususnya melalui pendekatan *loving and desiring the good*. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *reward* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menjaga kedisiplinan, sedangkan *punishment* memberikan efek jera agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang

---

<sup>92</sup> Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan

<sup>93</sup> Wawancara dengan Budy Setiawan selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda pada Tanggal 16 Oktober 2024

<sup>94</sup> Ahmad, A., & Kurniawati, D. (2022). Penerapan Teori Behavioristik Skinner dalam Pembentukan Perilaku Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 44–55.

sama.<sup>95</sup> *Reward* dan *punishment* tersebut dijelaskan secara konkret oleh pak Yunus selaku pelatih Panahan yang mengatakan bahwa:

“*Reward* yang diberikan kepada Siswa dalam ekstrakurikuler panahan berupa bintang. Nantinya setiap anak ketika scoring yang didabatkan bertambah mendapatkan apresiasi. Setiap penambahan scoring maka mendapatkan satu bintang. Sedangkan *punishment* yang diberikan kepada Siswa kurangnya kedisiplinan atau tidak mengikuti peraturan semisal tidak menggunakan seragam jersy atau olahraga, datangnya terlambat maka mendapatkan hukuman berupa fleksibel. Dengan adanya *reward* dan hukuman agar siswa lebih membangun disiplin dalam berlatih.”<sup>96</sup>

Berdasarkan penjelasan dari pelatih, pemberian *reward* dan *punishment* dilakukan dengan pendekatan yang menyesuaikan usia dan tingkat kelas siswa. Untuk siswa pemula, *punishment* tidak bersifat keras agar tidak membuat mereka takut dan enggan mengikuti latihan selanjutnya. Bagi siswa yang nilai (skor) panahannya belum mengalami peningkatan, pelatih akan memberikan motivasi agar mereka tetap semangat dan lebih fokus dalam latihan ke depannya. Hal ini mendukung pernyataan Skinner bahwa hukuman yang terlalu keras bisa menimbulkan efek samping negatif, seperti kecemasan dan penolakan terhadap pembelajaran.<sup>97</sup> Selain itu, penelitian sebelumnya juga mendukung hal ini, bahwa pemberian *reward* seperti pujian atau penambahan skor, serta *punishment* berupa pengurangan poin latihan, dapat membentuk motivasi dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.<sup>98</sup>

---

<sup>95</sup> South like, dkk., "Dampak Pemberian *Reward* dan *Reinforcement* Negatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 5, No. 3, (2022).

<sup>96</sup> Wawancara dengan Pak Yunus selaku Pelatih Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda pada Tanggal 16 Oktober 2024

<sup>97</sup> Rahmawati, L., & Yusuf, H. (2023). Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Disiplin Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 11(2), 103–112.

<sup>98</sup> Ira Ambarwati dan Agus Raharjo, "Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw Di SD Negeri 2 Jungsemi, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal," *Journal For Physical Education and Sport*, Vol. 2, No. 2, (2021).

Peneliti melakukan pengamatan kembali pada hari Minggu, 20 Oktober 2024 mulai dari Siswa berangkat sampai mereka pulang. Pelatih Panahan juga datang tepat waktu dan peralatan-peralatan Panahan sudah siap semua di lapangan, serta peserta Panahan sudah banyak yang berangkat tepat waktu walaupun masih ada beberapa peserta yang terlambat. Mengingat peraturan yang diberikan kepada peserta didik bahwa yang berangkat tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam pakaian jersey atau olahraga maka konsekuensinya akan mendapatkan hukuman. Seperti biasanya, sebelum memulai latihan pemanasan terlebih dahulu. Kemudian, anak-anak merakit alat-alat panahan lalu pelatih akan menyampaikan teknik-teknik dalam panahan yang baik dan benar, sekaligus pelatih juga langsung mempraktikannya seperti memperagakan alat panahnya dari sikap berdiri, memasang anak panah yang benar, menarik tali menggunakan tiga jari yaitu jari tengah, jari manis, dan jari telunjuk, menarik tali dengan irama yang sama agar posisi tubuh tetap seimbang, membidik target untuk membantu meluruskan bidik dengan menggunakan kedua mata, melepaskan tembakan dan terakhir menjaga posisi tangan setelah melepaskan anak panah biarkan tangan tetap dalam posisi selama beberapa detik untuk memastikan stabilitas. Terkadang di tengah-tengah penyampaian teknis-teknis dan merakakan alat panah, peserta panahan ada yang masih bermain-main sendiri. Jadi pelatih akan memberikan langsung teguran terhadap peserta Panah dengan penyampainnya secara tegas karena latihan panahan sangat beresiko. Sedangkan Siswa yang mengikuti kegiatan latihan dengan baik serta scoring yang didapatkan bertambah akan mendapatkan apresiasi. Apresiasi tersebut dijadikan motivasi oleh peserta yang mendapatkan hukuman supaya dapat mengikuti latihan lebih baik lagi pada kesempatan selanjutnya. Peserta Panahan juga

mengikuti kembali instruksi yang diberikan pelatih setelah selesai latihan dengan meletakkan alat-alat Panahan dengan rapih.<sup>99</sup>

Observasi ketiga dilakukan peneliti pada tanggal Rabu, 30 Oktober 2024, meskipun kegiatan ekstrakurikuler Panahan seharusnya mulai libur untuk memberikan kesempatan kepada Siswa mempersiapkan Penilaian Tengah Semester (PTS), kami sangat mengapresiasi semangat dan antusiasme para Siswa yang tetap ingin melaksanakan latihan. Sebagai pelatih akan tetap mendorong yang terbaik buat Siswa selagi itu hal positif. Seperti itu maka diadakan dan mendapat dukungan juga dari kepala sekolah. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Indra Guatama selaku kepala sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda yang mengatakan bahwa:

“Meskipun minggu ini seharusnya kegiatan ekstrakurikuler, khususnya Panahan, diliburkan demi persiapan PTS, saya sebagai kepala sekolah, tetap memberikan izin bagi para siswa yang penuh antusiasme dan semangat untuk melanjutkan latihan. Keputusan ini diambil mengingat pelaksanaan PTS masih sekitar satu bulan lagi. Namun, saya ingin menekankan pastinya menjalani kegiatan ini dengan bijak, agar tidak mengganggu persiapan belajar mereka. Langkah ini juga mencerminkan semangat luar biasa yang ditunjukkan oleh para peserta dalam mengikuti ekstrakurikuler Panahan mba.”<sup>100</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, para peserta ekstrakurikuler panahan tetap berlatih dengan penuh semangat sehingga latihan dapat berjalan dengan lancar. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa semangat siswa tidak menurun meskipun jadwal akademik mereka cukup padat. Dukungan dari lingkungan dan pelatih menjadi faktor penting dalam menjaga motivasi siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini juga membantu membentuk kedisiplinan, kerja

---

<sup>99</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 20 November 2024

<sup>100</sup> Wawancara dengan Pak Indra Guatama selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes pada Tanggal 30 Oktober 2024

sama, dan kecerdasan sosial siswa.<sup>101</sup> Dari hasil pengamatan peneliti, sikap *loving and desiring the good* mulai terlihat pada peserta ekstrakurikuler panahan. Saat latihan, mereka sudah sangat patuh pada aturan yang diberikan pelatih dan tidak ada lagi yang bermain sendiri. Kemampuan mereka dalam membidik sasaran juga semakin baik, begitu pula dalam memegang peralatan panah yang menunjukkan kemajuan signifikan. Setelah latihan, peserta dengan rapi mengembalikan alat tanpa harus diberi perintah, mulai dari melepas alat, memasukkannya ke dalam tas, hingga menyimpannya pada tempat yang benar. Selanjutnya, mereka berkumpul kembali di lapangan untuk evaluasi latihan, dilanjutkan dengan doa bersama sebelum pulang, serta memberikan salam kepada pelatih dan guru pembina sebagai tanda penghormatan.<sup>102</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh peneliti, aspek *loving and desiring the good* telah mulai berkembang dalam artian Siswa sudah mulai menunjukkan kecintaan terhadap kegiatan yang mencerminkan karakter disiplin, serta keinginan untuk secara konsisten terlihat dalam aktivitas-aktivitas tersebut. Salah satu contohnya terlihat dalam tindakan mereka mengembalikan alat Panahan ke tempatnya dengan rapi setelah latihan, tanpa perlu menunggu peringatan dari pelatih. Hal ini merupakan suatu perkembangan positif, mengingat biasanya pelatih harus mengingatkan mereka untuk melaksanakan hal tersebut. Pada pengamatan ini, Siswa telah menunjukkan kemajuan mengembalikan alat Panah mereka sebelum pelatih memberikan instruksi untuk melakukannya.

Observasi keempat dilakukan penelitian pada peneliti pada Rabu 20 November 2024 yang masih termasuk bagian dari hari libur

---

<sup>101</sup> Siti Khanifah dan Nurul Fatimah, "Pengaruh Soft Skill Kecerdasan Sosial Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA IT Bina Amal Semarang, *Jurnal Solidarity*, Vol. 12, No. 1, (2023)

<sup>102</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 30 Oktober 2024

berangkat semesteran. Peneliti melakukan pengamatan seperti biasa sejak berangkat hingga pulang. Pada latihan ini, peserta Panahan masih tetap mempertahankan perilaku disiplin dengan berangkat tepat waktu sebelum latihan dimulai, peserta mengambil alat Panahan sendiri ke tempatnya sebelum latihan dimulai dengan semangat, kemudian peserta juga mengembalikannya lagi pada tempatnya dengan rapi seperti yang diungkapkan oleh peserta Panahan yang bernama Hafidz adalah sebagai berikut:

“Hafidz sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Panahan karena hafidz jadi bisa bermain sesuai dengan teknik-teknik yang diajarkan dan scoring yang didapatkan semakin banyak. Hafidz juga mengembalikan alatnya sangat rapih ketika latihannya sudah selesai. Dan hafidz juga berangkatnya tepat waktu supaya tidak ketinggalan dalam berlatihnya.”<sup>103</sup>

Selain itu, ada pendapat juga yang sama diungkapkan oleh peserta panahan yang bernama Reynand Habibie yang mengatakan:

“Iya, Kak. Reynand udah biasa beresin sendiri alatnya. Soalnya coach pernah bilang kalau alat panahan harus dirawat, jadi reynand langsung simpen anak panahnya ke tempat semula. Kadang juga bantu temen kalau mereka kelamaan beresinnya. Selain itu, reynand merasa senang dan lebih disiplin setelah ikut panahan. Dulu reynand juga suka telat dan lupa bawa alat, sekarang reynand jadi lebih teratur. Reynand juga lebih percaya diri karena sudah bisa membidik dengan benar. Jadi reynand ingin terus ikut dan lebih serius lagi latihannya”<sup>104</sup>

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh salah satu peserta panahan yang bernama Yasmin Afa Najla Al Amin yang mengatakan bahwa:

“Yasmin suka banget ikut panahan karena seru dan beda dari kegiatan lain. Latihannya bikin yasmin semangat soalnya bisa belajar fokus dan disiplin juga. Yasmin tuh senang kalau pelatih kasih bintang, jadi pengen makin rajin. Waktu dulu

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Hafidz salah satu peserta Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda pada Tanggal 20 Oktober 2024

<sup>104</sup> Wawancara dengan Reynand salah satu peserta Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda pada Tanggal 18 Juni 2025

yasmin sempat kena tegur karena telat, tapi sekarang yasmin selalu siap dari rumah supaya bisa datang cepat dan nggak kena hukuman lagi”<sup>105</sup>

Berdasarkan pernyataan beberapa peserta panahan, terlihat bahwa mereka merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Rasa antusias dan kecintaan terhadap panahan sudah tumbuh dalam diri mereka, yang terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu agar tidak tertinggal latihan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap *desiring the good* sudah mulai terbentuk. Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa kesadaran dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mencerminkan kecintaan terhadap aktivitas tersebut, serta turut menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab.<sup>106</sup> Hasil observasi peneliti selama lima kali pengamatan bahwa karakter *loving and desiring the good* sudah mulai terlihat dan berkembang di antara Siswa. Mereka tidak hanya menunjukkan sikap mencintai kedisiplinan, tetapi juga memiliki keinginan kuat untuk terus menjalankan sikap tersebut dalam keseharian. Hal ini sejalan dengan tujuan pembentukan karakter disiplin yang telah dirancang oleh sekolah dan pelatih. Keberhasilan dalam membentuk karakter ini, khususnya pada aspek *loving and desiring the good*, tidak lepas dari peran pelatih dan guru yang konsisten menerapkan sistem *reward* dan *punishment*. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menanamkan sikap disiplin pada siswa, terutama bagi mereka yang mengikuti ekstrakurikuler panahan.<sup>107</sup>

Pemberian *reward* dan *punishment* sebagai salah satu usaha pelatih dan guru pembina untuk membentuk perilaku disiplin pada peserta Panahan di atas memiliki keterkaitan dengan artikel yang berjudul “Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Yasmin salah satu peserta Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda pada Tanggal 18 Juni 2025

<sup>106</sup> Rinda Ristiyani dan Moh. Chairil Asmawan, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pramuka”, *Journal of Education Action Reserch*, Vol. 7, No. 4, (2023).

<sup>107</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 20 November 2024

membentuk disiplin siswa di Sekolah Dasar” dengan penulis Darwanti Asri, dkk. Pada artikel ini dijelaskan bahwa setiap pelaksanaan latihan selalu memberikan *reward* dan *punishment* supaya Siswa yang biasa semangat dan dapat mengikuti setiap tahap-tahap latihan dengan serius dan sungguh-sungguh. Pelatih pemberian *reward* kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin dan kinerja yang baik, sementara hukuman diberikan kepada mereka yang melanggar aturan. Hukuman yang diterapkan dalam pramuka bersifat mendidik dan tidak fisik, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan memahami konsekuensi dari perilaku tidak disiplin.<sup>108</sup> Persamaan dengan peneliti yang dilakukan adalah pemberian *reward* dan *punishment* untuk Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Sedangkan, perbedaannya dapat dilihat dari segi bentuk pemberian *reward* dan *punishment*. Peneliti ini *punishment* yang diberikan pada Siswa panahan berupa fleksibel di karenakan adanya kelas rendah atau anak yang baru pemula megikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan biar anak tersebut termotivasi setelah diberikannya hukuman bukan malah merasa takut setelah diberi hukuman malah menjadi tidak ikut latihan kembali. Lalu pada artikel tersebut *punishment* atau hukuman yang diberikan bersifat mendidik dan tidak fisik seperti pemberian tugas. Dengan adanya hukuman atau *punishment* yang diberikan kepada Siswa agar adanya motivasi.

### 3. *Acting The Good*

*Acting the good* adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk membiasakan anak-anak melakukan hal-hal baik dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>109</sup> Melalui kegiatan ekstrakurikuler Panahan yang mereka ikuti, terlihat jelas bahwa setiap aktivitas dapat membentuk

---

<sup>108</sup>Darwanti Asri dkk, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar, Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No.3, September 2024.

<sup>109</sup> Laila Maharani, “Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, 2014.

sikap disiplin para peserta. Disiplin yang terbangun selama mengikuti ekstrakurikuler Panahan ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di luar kegiatan tersebut. Dengan demikian, sikap disiplin yang diperoleh oleh Siswa dapat terus dipraktikkan kapan saja dan di mana saja mereka berada. Seperti yang diungkapkan oleh Indra Gautama selaku kepala sekolah SD Islam Ta'allumul Huda mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah mba yang saya lihat bahwa disiplin yang dibangun dalam ekstrakurikuler panahan tidak hanya berlaku saat latihan, tetapi juga terbawa kehidupan sehari-hari siswa. Mereka menjadi lebih teratur dalam mengelola waktu, lebih bertanggung jawab, dan lebih fokus dalam belajar. Sikap ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang mereka pelajari di panahan, seperti kesabaran dan ketekunan benar-benar dapat diterapkan di berbagai aspek kehidupan. Harapan saya, kedisiplinan ini bisa terus mereka kembangkan baik dilingkungan sekolah maupun di rumah mba.”<sup>110</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti ekstrakurikuler panahan, Siswa mulai menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang aktif dalam kegiatan ini cenderung lebih teratur dalam mengelola waktu, termasuk dalam hal kehadiran di sekolah, menyelesaikan tugas, serta menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non akademik. Kedisiplinan yang dilatih selama kegiatan panahan ternyata dapat diterapkan di berbagai aspek kehidupan lainnya. Penelitian sebelumnya juga mendukung hal ini, yang menyatakan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang baik dapat membantu membentuk kedisiplinan siswa dengan menyediakan rutinitas, tanggung jawab dan struktur yang jelas. Melalui kegiatan seperti ini, siswa belajar menaati aturan, mengatur waktu, dan berkomitmen pada tanggung jawab mereka, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan mereka dalam

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Bapak Indra Guatama selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes pada Tanggal 15 Janusri 2025

bidang akademik maupun kehidupan sehari-hari.<sup>111</sup> Peneliti juga melakukan observasi diluar kegiatan ekstrakurikuler Panahan khususnya pada pembelajaran harian pada Rabu, 15 Januari 2025, Siswa sudah terlihat dapat menerapkan aspek *acting the good*, yang ditandai dengan mampu berangkat tepat waktu, pada saat pembelajaran dimulai Siswa juga mampu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, seperti yang diungkapkan oleh Guatama Indra selaku kepala sekolah SD Islam Ta'allumul Huda yang mengatakan bahwa:

“Melihat perubahan positif pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan mereka lebih disiplin dalam berangkat ke sekolah tepat waktu dan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung. Sikap mereka dalam mendengarkan dan mengikuti instruksi guru juga semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai disiplin yang mereka pelajari dipanahan, seperti kesabaran, ketekunan dan tanggung jawab telah terbawa ke dalam kehidupan sehari-hari mba termasuk dalam kegiatan belajar di kelas.”<sup>112</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, kegiatan ekstrakurikuler panahan memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter disiplin siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa Siswa terbiasa mengembalikan alat tulis yang digunakan setelah belajar tanpa perlu diingatkan oleh guru, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Kebiasaan ini muncul karena dalam kegiatan panahan, pelatih selalu menekankan pentingnya merapikan dan mengembalikan peralatan setelah latihan selesai. Akibatnya, kebiasaan tersebut terbawa ke dalam kegiatan belajar lainnya dan menjaga bagian dari sikap disiplin yang tertanam dalam diri mereka.<sup>113</sup> Pertanyaan lain juga diungkapkan oleh Budy Setiawan selaku salah satu guru kelas yang mengatakan bahwa:

---

<sup>111</sup> Syah Ida Sasmita, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Disiplin Siswa”, *Jurnal Pendidikan dan Riset*, Vol. 2, No. 3, (2024).

<sup>112</sup> Wawancara dengan Bapak Guatama Indra selaku Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Brebes pada Tanggal 15 Januari 2025

<sup>113</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 15 Januari

“Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Panahan anak mengalami perubahan dalam kegiatan sehari-hari, mereka lebih terbiasa merapikan dan mengembalikan alat tulis setelah digunakan tanpa harus diingatkan. kebiasaan ini kemungkinan besar terbentuk dari latihan panahan, dimana mereka selalu diajarkan untuk menjaga dan Menyusun kembali peralatan latihan setelah selesai. Apalagi di kelas rendah mba yang biasanya rame ketika pembelajaran sekarang mah jauh lebih konsentrasi, sedangkan di kelas tinggi mah karena udah mempunyai naluri jadinya dikasih kode atau sinyal-sinyal gitu maka siswa akan paham apa yang harus dilakukan.”<sup>114</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Siswa sudah mampu menjalankan berbagai aktivitas yang mencerminkan sikap disiplin. Hal ini juga didukung oleh hasil peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat meningkatkan karakter disiplin siswa di sekolah secara positif dan efektif.<sup>115</sup> Peneliti melakukan observasi kembali pada 22 Januari 2025, peneliti melihat berbagai sikap positif dari siswa. Mereka datang tepat waktu, bahkan sebelum bel masuk berbunyi. Sebelum memulai pembelajaran, siswa berdoa dengan tertib tanpa ada yang bercanda. Saat pelajaran dimulai, mereka mengambil alat tulis dengan rapi, selain itu juga Siswa menyelesaikan tugas dengan baik. Selama jam istirahat, terlihat beberapa siswa membuang sampah pada tempatnya. Beberapa di antara mereka juga menggunakan permainan edukatif, dan setelah selesai, alat tersebut dikembalikan ke tempatnya dengan rapi. Saat makan Siswa juga sambil duduk, berinteraksi dengan teman-temannya dengan dan ketika bel berbunyi, anak-anak dengan semangat kembali ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran. Selama proses belajar, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian, tanpa ada yang bermain sendiri. Setelah pelajaran selesai, mereka langsung

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan Budy Setiawan selaku Guru Kelas di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupten Brebes pada Tanggal 15 Januari 2025

<sup>115</sup> Eva Maela Sofia, dkk., “Metode Pembiasaan Baik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Education*, Vol. 9, No. 2, (2023).

membersihkan alat tulis yang digunakan dan mengembalikannya ke tempat semula dengan rapi.<sup>116</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama dua kali di luar kegiatan ekstrakurikuler Panahan, Siswa sudah mampu menerapkan aspek *acting the good*, Siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang mengandung sikap disiplin pada kehidupan sehari-hari mereka. Hal tersebut terjadi karena pembiasaan yang Siswa lakukan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Panahan, seperti yang terdapat pada artikel dengan judul “Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SDN Gedongkuning” dengan penulis Dewi Evayanti. Pada artikel tersebut dijelaskan bahwa perbuatan disiplin dapat dilakukan karena pembiasaan (*conditions*) dan latihan kepribadian yang diterapkan pada peserta didik. Penerapan melalui metode pembiasaan ini dapat membentuk kepribadian Siswa, pada artikel ini saat latihan ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa dibiasakan untuk berangkat tepat waktu, berdoa sebelum memulai latihan, mematuhi aturan dan dapat menderkan instruksi pelatih. Melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan pada kegiatan Kepramukaan siswa dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari mereka dengan harapan dapat terus diterapkan sampai dengan mereka dewasa nanti. Keterkaitan dengan peneliti ini adalah pembentukan karakter disiplin terbentuk karena terbiasa yang dilakukan oleh Siswa pada saat latihan yang kemudian diterapkan pada kehidupan sehari-hari mereka.<sup>117</sup>

Pembiasaan memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan kepribadian siswa. Ketika siswa terbiasa melakukan tindakan disiplin, mereka akan merasakan adanya perubahan dalam diri mereka setiap kali melanggar aturan. Selain pembiasaan, penerapan sistem *reward* dan *punishment* juga berperan penting dalam

---

<sup>116</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 22 Januari 2025

<sup>117</sup> Dewi Evayanti, “Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SDN Gedongkuning. “*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2018)

membentuk sikap disiplin siswa. Keberadaan hadiah dan hukuman dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam menjalankan tugas yang diberikan. Salah satu karakteristik siswa adalah reaksi mereka terhadap penghargaan, memperoleh hadiah dapat menjadi sumber motivasi dan kebanggaan untuk mereka. Sebaliknya, ketika menghadapi hukuman, siswa cenderung merenungkan kesalahan yang telah mereka lakukan dan berusaha memperbaiki sikap negatif yang ada dalam diri mereka. Oleh karena itu, penerapan *reward* dan *punishment* merupakan strategi yang efektif dalam membentuk kepribadian Siswa.

### **C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan**

Kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu telah berjalan dengan baik dan menjadi salah satu program unggulan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Namun, terhadap beberapa tantangan yang perlu diatasi agar program ini dapat beroperasi lebih optimal di masa mendatang. Berdasarkan hasil peneliti kegiatan ekstrakurikuler Panahan memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Indra Gautama, kemudian memperoleh hasil bahwa:

“Untuk faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler panahan ini tentunya banyak sekali ya mba, dari pihak sekolah seperti memberikan fasilitas yang memadai sesuai kemampuan sekolah, menyediakan area latihan yang aman dan perlengkapan panahan dasar mba, terus adanya dukungan dari orang tua dan pelatih bersama pendamping yang selalu memberikan arahan untuk datang tepat waktu, mengikuti atauran selama latihan dan menjaga alat latihan dengan baik.”<sup>118</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu mendapat dukungan yang kuat karena adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah, pelatih,

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Pak Indra Gautama selaku Pelatih Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda pada Tanggal 20 Oktober 2024.

pendamping, dan orang tua. Sinergi ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan panahan. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan Siswa dapat belajar untuk bertanggung jawab dan bersikap disiplin, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa kolaborasi antara tiga pihak utama sekolah, orang tua, dan pelatih memiliki peran besar dalam keberhasilan program ekstrakurikuler.<sup>119</sup>

Selain adanya faktor pendukung, kegiatan ekstrakurikuler panahan juga memiliki beberapa kendala. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi, peneliti melakukan wawancara. Salah satu informasi diperoleh dari Yunus, pelatih ekstrakurikuler di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, yang menyampaikan bahwa:

“Kalau bicara tentang kendala itu yang pertama soal fasilitas mba. Karena jumlah alat panahan yang kami miliki masi terbatas, jadi tidak semua siswa bisa berlatih secara bersamaan. Kedua, kondisi cuaca juga cukup mempengaruhi karena panahan ini dilakukan di luar ruangan mba maka saat musim hujan latihan sering harus ditunda atau bahkan dibatalkan. Selain itu, beberapa siswa terkadang kurang konsisten dalam mengikuti latihan mba, mungkin karena kelelahan setelah peajaran sekolah atau adanya kegiatan lain, jadi mereka tidak hadir latihan.”<sup>120</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, pelatih menyampaikan bahwa salah satu kendala utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler panahan adalah terbatasnya fasilitas, terutama jumlah alat panah yang belum mencukupi untuk peserta. Akibatnya, tidak semua siswa bisa berlatih secara bersamaan, sehingga latihan harus dilakukan secara bergantian, yang kadang memengaruhi semangat dan kedisiplinan siswa saat menunggu giliran. Selain itu, faktor cuaca juga menjadi hambatan besar karena latihan dilakukan di luar ruangan. Saat hujan atau cuaca tidak mendukung,

---

<sup>119</sup> Syifaur Rahman dan Muhamad Sholeh, “Manajemen Ekstrakurikuler Robotika Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SD Muhammadiyah 4 Surabaya” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 4, 2020.

<sup>120</sup> Wawancara dengan Pak Yunus selaku Pelatih Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda pada Tanggal 20 Oktober 2024.

jadwal latihan sering tertunda atau dibatalkan, yang mengganggu rutinitas dan proses pembiasaan disiplin. Beberapa siswa juga belum konsisten mengikuti kegiatan secara teratur. Oleh karena itu, berbagai kendala ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dalam mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler panahan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai pembentukan karakter disiplin pada siswa melalui ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda dapat dilihat dari tiga proses yaitu: *Knowing The Good* pada tahap ini, siswa mulai memahami dan mengenali perilaku disiplin dengan menunjukkan sikap mendengarkan arahan pelatih, mengikuti aturan latihan, serta menggunakan dan merapikan alat panah dengan benar. Pemahaman ini membentuk dasar awal kedisiplinan, di mana siswa mulai mengetahui pentingnya aturan dan tata tertib dalam proses latihan.

Selanjutnya, pada tahap *Loving And Desiring The Good*, siswa mulai membangun rasa suka dan ketertarikan terhadap nilai disiplin. Hal ini dipengaruhi oleh metode pelatih yang konsisten memberikan penghargaan atau reward dan hukuman sesuai dengan sikap yang ditunjukkan siswa. Anak-anak mulai merasa senang saat menjalankan kebiasaan disiplin, seperti datang tepat waktu, mengembalikan alat ke tempat semula, melaksanakan arahan dengan kesadaran pribadi. Rasa cinta terhadap disiplin ini menjadi mereka lebih termotivasi untuk mempertahankan perilaku tersebut secara konsisten.

Tahap akhir, *Acting The Good* yaitu menunjukkan bahwa kebiasaan disiplin yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler panahan mulai tertanam dalam kehidupan sehari-hari siswa, bahkan dari luar sesi latihan. Siswa menjadi lebih teratur dalam mengikuti kegiatan belajar, mampu mengikuti instruksi guru di kelas, serta menunjukkan sikap tertib saat masuk dan pulang sekolah. Dengan demikian, karakter disiplin yang telah terbentuk ini dapat terus berkembang dan menjadi bekal penting dalam kehidupan mereka di masa depan.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes telah menunjukkan hasil yang positif. Siswa mulai terbiasa menerapkan sikap disiplin berkat pembiasaan dan latihan yang diberikan oleh pelatih selama kegiatan berlangsung. Mereka menunjukkan perubahan perilaku seperti datang ke sekolah tepat waktu, menyimak penjelasan guru dengan baik, serta mampu memberikan alasan yang jelas ketika tidak dapat mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, nilai kedisiplinan mulai tertanam dalam diri Siswa dan menjadi bagian dari keberhasilan program pendidikan karakter di sekolah tersebut. Pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan para guru, berharap agar sikap disiplin yang telah dibentuk ini dapat terus dijaga dibawa oleh siswa sehingga dewasa nanti.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengakui keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat memengaruhi hasil penelitian, sehingga diharapkan menjadi pertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk dapat meningkatkan proses dan hasil penelitian. Keterbatasan peneliti tersebut yaitu adanya keterbatasan kemampuan peneliti untuk menggali lebih dalam terkait dengan pembentukan karakter disiplin khususnya melalui ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, sehingga hasil penelitiannya belum maksimal.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar proses pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler panahn dapat berjalan lebih efektif dan optimal, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler panahan, baik dalam penyediaan sarana dan prasarana latihan yang memadai serta mengoptimalkan dengan baik.

2. Bagi pelatih

Pelatih diharapkan memberikan motivasi lebih untuk membangun kepada siswa agar tetap semangat dalam mengikuti latihan meskipun terkadang menghadapi kendala, baik dari segi cuaca maupun yang lain.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan variatif agar dapat memberikan informasi yang lebih detail dan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Mustika Abidin, 2019, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2 hlm. 189.
- Afdhal Lestari dan Dea Mustika, 2021 "Analisis Program Pelaksanaan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar Negeri", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3.
- Aktim Wahyu, 2021, *Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif dan Unggulan di Sekolah*, (Umsida Press) hlm. 6.
- Alfiah Anwar, Ahmad Muhajir, and Bahtiar Hari Hardovi, 2021 "Pengembangan Diri Dalam Olahraga Panahan Di Era Digitalisasi" *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, Vol. 1, No. 1.
- Amran, Sahabuddin, and Muslimin, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, hlm. 22.
- Andreas Asa Tua Tarihoran dan Mohammad Faruk, 2025, "Pola Pembinaan Hoki di SMP Muhammadiyah II Surabaya", *Jurnal Prestasi Olahraga*, Vol. 8, No. 1.
- Arif Wahyu Utomo, 2018, "Analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) Pembinaan Prestasi Atlet Panahan di Mayangkara Achery Club Lamongan," *Jurnal: Kesehatan Olahraga*, Vol. 2, No. 7, hlm. 96-107.
- Ayu Feryatma dkk, 2024, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pola Pergaulan Siswa SD Negeri 07 Lubuk Keliat", *Jurnal Sains Student Research*, Vol. 2, No. 3.
- Ayunda Zahro Harahap, 2021 "Penting Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Usia Dini (State University Of Medan, 2021)*, Vol. 7, No. 2, hlm. 52
- Bunayar, 2022, "Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Dalam Hadis-hadis tentang olahraga)" *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 2, hlm. 262-263
- Darwanti Asri dkk, 2024, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No.3.
- Dewi Evayanti, 2018, "Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SDN Gedongkuning. " *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Eva Maela Sofia, dkk., 2023, "Metode Pembiasaan Baik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Education*, Vol. 9, No. 2.
- Fajry Sub'haan Syah Sinaga et al, 2023 "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Shalawat Jawa," *Toniko: Jurnal Penelitian dan Pengkajian*, Vol. 6. No. 1, hlm. 40-50.
- Fatakhul Huda, 2022 "Pembentukan Karakter Melalui Nilai-Nilai Edukatif Puasa Ramadhan Menurut Prespektif Al-Ghazali, Vol. 3, No. 2, hlm. 70-72.
- Firman Robiansyah dkk, 2021, "Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui kegiatan Ekstrakurikuler Memanah di SDIT Islamic School", *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

- Firmansyah. 2022. "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Ilmiah Mandala Education*. Vol. 8, No. 2, hlm. 2551.
- Gunawan Heri, 2022, "Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi" (Bandughelwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-Wecksler, E. T), 25.
- Hazizah Isnaini dan Robie Fanreza, 2024, "Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah", *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol. 2, No. 4.
- Idris, "Karakteristik Anak Usia Dini," ..... hlm. 39-40
- Ifti Karomatul Istikhomah, 2021, "Pengembangan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SMPIT Ihsanul Fikri Kota Magelang".
- Ira Ambarwati dan Agus Raharjo, 2021, "Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw Di SD Negeri 2 Jungsemi, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal," *Journal For Physical Education and Sport*, Vol. 2, No. 2.
- Irma Sulistiani dan Nursiwi Nugraha, 2023, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol. 3, No. 3.
- Ita Utami et al, 2020 "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15," *Fondatia*, Vol. 4, No. 1, hlm. 158-179.
- John W Creswell, *Education Research (Planing, Conduction And Evaluating Quantitative And Qualitative Research)*, Page 212-223.
- Kadek Dian Vanagosi, 2015," Analisis Kinesiologi Teknik Cabang Olahraga", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- Laila Irawati, dkk., 2023, "Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) DiLingkungan Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Islamiyah Perigi Baru Tangerang Selatan, *Jurnal Dedikasi PKM*, Vol. 4, No. 1.
- Laila Maharani, 2014, "Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 1.
- Larasati dan Fisi Dwi Yunika, 2023, "Implementasi Pembelajaran Memanah Di Homeschooling Safari Flexi Scholl", *Jurnal Pendiidkan Non Formal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1.
- Lestari, D., & Nugroho, A, (2022), "Penguatan Nilai-Nilai Disiplin dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, No. 1, hlm. 15-26.
- Lexy J. Meleong. 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya. hlm. 5-7.
- Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm186.
- Lexy J. Moleong. *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosadakarya. 2017), hlm. 4-6.
- M. Erika Rachman, dkk., 2024, "The Limid Mental Juara Atlet Biliar Jawa Tengan Menggapai Prestasi Dunia", *Prosiding Seminar Nasional: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Mental Siswa*.
- Martina Embong, 2022 "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial," *Jurnal Kependidikan Media*, Vol. 10, No.2, hlm. 103-107.

- Martina Embong, 2022 “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial,” *Jurnal Kependidikan Media*, Vol. 10, No.2, hlm. 103-107.
- Muhammad Amran et al, 2018, Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar, Prosiding Seminar Nasional Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Hotel Remy, hlm. 21.
- Nadya Dwi O, Kuswahyudi, Yuliasih, 2021, “Pengenalan Pemahaman Cabang Olahraga Panahan Pada Anggota Karang Taruna Japos, Tagerang Selatan”, *jurnal: Ilmu Keolahragaan*, Vol. 5, No. 1..
- Naryanto, 2022 “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Eureka Media Aksara*, hlm 13.
- Nina Gustina el al. “Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan dan Multidisiplin*, hlm. 42.
- Nurleli Ramli, 2022, “Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama”, *Mau'izhah*, vol. 11, No. 7.
- Open Arifudin, 2022, “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karater Siswa,” *JIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3, hlm. 830
- Pratama Amelia Putri Gadis, dkk., 2025, “Efektivitas Reward dan Punishmnet dalam Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 1.
- Rachmat Subarkah et al., 2023, “Pengelola Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman,” ..., hlm. 51-53.
- Ratna Megawangi, 2016, Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa, (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation).
- Reysa Azmi dan Ratnasari Dyah Utami, “Penguatan Disiplin dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022).
- Rinda Ristiyani dan Moh. Chairil Asmawan, 2023, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka”, *Journal of Education Action Reserch*, Vol. 7, No. 4.
- Ririn Hidayat, 2018, “Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Trucuk, “*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 33, No. 3, hlm. 4-10.
- Salamah Eka Susanti, 2022, “Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perpeltif Thomas Lickona”, *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniro*, Vol. 3, No. 1.
- Sari Beny Sinta, 2021, “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di Smpn 1 Diwek Dan Smpn 2 Jombang,” *Angewandte Chemie Internasional Edition*, Vol. 2, No. 1, hlm. 951-952.
- Sari, R. N, 2023, “Peran Disiplin Diri dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa”, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 2, hlm. 98–107.
- Si Luh Nyoman Seriadi, “Pembentukan Karakter Unggul Dan Nasional Pada Anak Usia Dini Melalui Sekar Rare,” *Pratama widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 2019 hlm. 33-34.

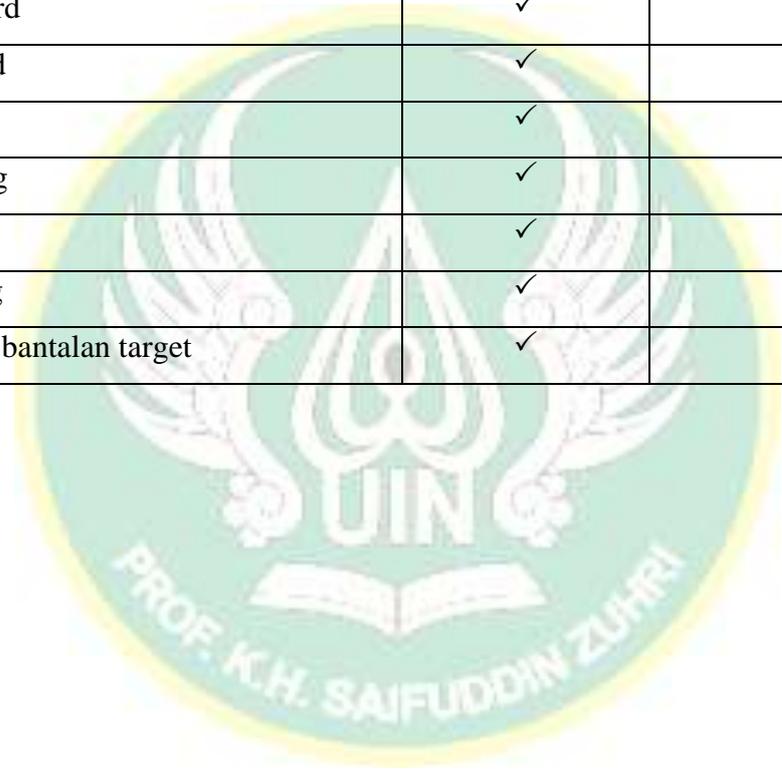
- Sintha dkk, 2023, "Membentuk karakter siswa melalui program-program sekolah: Studi kasus di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Lembang", *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 21, No. 01.
- Siti Khanifah dan Nurul Fatimah, 2023, "Pengaut Soft Skill Kecerdasan Sosial Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA IT Bina Amal Semarang, *Jurnal Solidarity*, Vol. 12, No. 1.
- Siti Nuraini dan Ahmad Zain, 2021, "Peran Ekstrakurikuler Panahan dalam Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu", *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Skinner, B.F, 2021, "Teori Belajar dan Pembentukan Perilaku dalam Konteks Pendidikan", Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa...*, hlm. 44.
- South like, dkk., 2022, "Dampak Pemberikan Reward dan Reinforcement Negatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 5, No. 3.
- Sugiono, 2019, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta) hlm. 325.
- Sukirno (2021), "Analisis Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Terpadu Luqman Hakim Kota Langsa", *Jurnal of Basic Education Studies*, Vol. 2, No. 2.
- Suryaputra Raditya Raden, 2020, "Mendekatkan Olahraga Panahan Pada Masyarakat Melalui Fotografi," *Journal Of Photography Arts, and Media*, hlm. 4.
- Syah Ida Sasmita, 2024, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Disiplin Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Riset*, Vol. 2, No. 3.
- Syifaur Rahman dan Muhamad Sholeh, 2020, "Manajemen Ekstrakurikuler Robotika Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SD Muhammadiyah 4 Surabaya" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 4.
- Tanjung Trivirdha Adinda, Nugraha Ugi, Putra Janur Anggrawan, 2022, "Persepsi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMPN 11 Muaro Jambi", *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, Vol. 11, No. 2.
- Wahab, Abdul, dan Sapriya, "Teori dan Praktik Pendidikan Kewarganegaraan", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Wahyuni, T, 2021, "Internalisasi Nilai Moral Melalui Pembiasaan Disiplin di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 1, hlm. 43–52.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Lampiran 1 Sarana Prasarana di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu

Sarana Prasarana	Baik	Tidak Baik
Busur panah tradisonal	✓	
Busur panah cartel/jandao	✓	
Upper limbs	✓	
Wooden handle	✓	
Stabilirez	✓	
Arrow	✓	
Chest guard	✓	
Arm guard	✓	
Finger tab	✓	
Bow string	✓	
Nock	✓	
Feathering	✓	
Stand dan bantalan target	✓	



## **Lampiran 2 Transkrip Wawancara**

### **1. Transkrip wawancara bersama Kepala Sekolah SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes**

1) Apakah yang bapak ketahui mengenai pendidikan karakter?

Jawab : Menurut pendapat saya pendidikan karakter yaitu mereka mempunyai tingkah laku atau mempunyai sikap-sikap yang baik terhadap lingkungan, keluarga, teman dan lain-lain.

2) Kapan berdirinya SD Islam Ta'allumul Huda?

Jawab : SD Islam Ta'allumul Huda di dirikan pada tanggal 2 Maret 2000 mba.

3) Berapa jumlah guru, pegawai, dan staf di SDI ini?

Jawab : Jumlah keseluruhan itu 38 mba tapi itu masi bisa berkembang karena rencananya kita mau sampai parallel 3 yah, parallel 3 ini aja udah 38 guru dan kariawan masi kurang lumayan banyak untuk kedepannya mba.

4) Bagaimana perekrutan guru-gurunya?

Jawab : Perekrutan guru itu akan di rekrut oleh yayasan dengan melalui tahap-tahap, dari seleksi administrasi setelah itu tes agama terus tes akademik, pengetahuan dan wawancara. Dari semua tahap itu mba nanti akan dipilih dari yang terbaik. Tapi semisal kalau dari tahap-tahp tersebut ada salah satunya ada yang tidak lolos maka akan gugur tidak bisa mengikuti tahap tes selanjutnya mba.

5) Apakah pendidikan terakhir bapak?

Jawab : Terakhir pendidikan saya S 1 mba

6) Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda?

Jawab : Saya berarti dari 2014 jadi kurang lebih sudah 10 tahun mba.

7) Sejak kapan di SD Islam Ta'allumul Huda ada kegiatan ekstrakurikuler Panahan?

Jawab : Adanya ekstrakurikuler panahan itu sejak tahun 2017 kurang lebih 7 tahun mba.

- 8) Mengapa di SD Islam Ta'allumul Huda ada ekstrakurikuler Panahan?

Jawab: Alasan lembaga ini menyediakan adanya ekstrakurikuler panahan adalah karena banyak pembelajaran yang terdapat didalam salah satunya karakter disiplin mba. Dari tim SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu mempunyai nama dalam ekstrakurikuler panahan yaitu "TAHU ACI" singkatan dari Ta'allumul Huda Archery yang terdapat nama sangat unik dari makanan. Ekstrakurikuler panahan juga termasuk salah satu ekstrakurikuler unggulan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes. Dan setiap mengikuti lomba alhamdulillah selalu mendapatkan juara mba seperti waktu bulan-bulan ini dapat juara 1 panahan putra POPDA SD se kecamatan, juara 3 panahan putri POPDA SD se kecamatan serta ditingkat kabupaten mendapatkan medali perak dan lain sebagainya.

- 9) Bagaimana pihak sekolah dan pelatih mengusahakan ketersediaan alat Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda?

Jawab : Alhamdulillah mba , sejak awal berdirinya ekstrakurikuler panahan ini dari pihak sekolah selalu mengupayakan sarana dan prasana, memang awalnya menggunakan alat dari bahan lokal belum adanya alat standar berlomba tapi sering berjalan waktu adanya berkembang program ekstrakurikuler panahan ini mulai adanya alat untuk standar nasional, dengan itu maka pelatih memberikan arahan kepada siswa untuk pemula atau kelas rendah menggunakan alat buatan dari lokal. Sedangkan kelas tinggi menggunakan alat yang sudah standar nasional.

10) Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda?

Jawab : Untuk faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler panahan ini tentunya banyak sekali y amba, dari pihak sekolah seperti memberikan fasilitas yang memadai sesuai kemampuan sekolah, meyediakan area latihan yang aman dan perlengkapan panahan dasar mba, terus adanya dukungan dari orang tua dan pelatih serta pendamping yang selalu memberikan arahan untuk datang tepat waktu, mengikuti aturan selama latihan yang baik dan menjaga alat latihan dengan baik juga. Sedangkan faktor penghambat pasti ada termasuk fasilitas apalagi waktu awal baru adanya ekstrakurikuler panahan mba. Karena jumlah alat panahan yang kami miliki masi terbatas, jadi tidak semua siswa bisa berlatih secara bersamaan. Kedua kondisi cuaca juga sangat mempengaruhi karena panahan ini dilakukan di luar ruangan maka saat musim hujan pasti latihan sering di tunda atau bahkan di batalkan mba. Selain itu, beberapa siswa terkadang kurang konsisten dalam mengikuti latihan mba, kemungkinan karena kelelahan setelah pelajar sekolah atau adanya kegiatan lain. jadi mereka tidak hadir latihan.

11) Pada saat mau melaksanakan PTS apakah ekstrakurikuler panahan tetap mengadakan?

Jawab : Biasanya satu bulan sebelum PTS ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler panahan itu libur mba untuk mempersiapkan PTS, tetapi dengan adanya rasa semangat dan antusiasme siswa ingin tetap melaksanakan ekstrakurikuler maka saya sebagai kepala sekolah mengizinkan karena mengingat kembali PTS masi sekitar satu bulan lagi. Namun menekankan pastinya menjalani kegiatan ini dengan bijak agar tidak mengganggu persiapan belajar mereka tersebut. Langkah ini juga

mencerminkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan ini semangat luar biasa.

12) Apakah ada perubahan pada karakter Siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan pada saat pembelajaran biasa di luar kegiatan panahan?

Jawab : Alhamdulillah mba yang saya lihat bahwa disiplin yang dibangun dalam ekstrakurikuler panahan tidak hanya berlaku saat latihan, tetapi juga terbawa kehidupan sehari-hari mereka. Siswa juga menjadi lebih teratur dalam mengelola waktu, lebih bertanggung jawab, dan lebih fokus dalam belajar. Sikap-sikap tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai yang mereka pelajari di panahan, termasuk kedisiplinan benar-benar diterapkan dalam kehidupan mereka. Untuk harapan saya siswa terus berkembang selalu baik dilingkungan sekolah maupun di rumah.



## **2. Transkrip wawancara bersama Pelatih Ekstrakurikuler Panahan SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes**

1) Apakah yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?

Jawab : Pendidikan anak-anak yang tadinya karakternya biasa-biasa saja jadi lebih baik.

2) Apakah pendidikan terakhir bapak?

Jawab : Pendidikan terakhir saya itu SMA mba

3) Sudah berapa lama bapak menjadi pelatih Panahan?

Jawab : Sejak lahir adanya ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda mba, kurang lebih 7 tahun.

4) Apakah bapak melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik?

Jawab : Iya mba setiap latihan pasti di cek kehadiran setiap Siswa mengisi kehadirannya melalui tanda tangan atau di panggil satu-satu atau bahwa biasanya dilihat satu-satu Siswa sambil di cek kehadirannya.

5) Apakah Siswa mengikuti peraturan yang pelatih sampaikan saat latihan berlangsung?

Jawab : Alhamdulillah mba selalu mengikuti peraturan dengan baik yang ada seperti wajib menggunakan seragam jersey, mengikuti perintah dan mendengarkan instruksi dari pelatih, pemanasan terlebih dahulu terus tidak boleh menembakan anak panah selama di depan target itu belum aman semisal nya ada orang lewat, tidak boleh menembak anak panah ke atas karena jatuhnya anak panah tidak terlihat jadi jatuhnya ga tau kemna maka akan berbahaya. Meskipun ada yang melanggar aturan yang telah diberikan maka akan mendapatkan peringatan atau teguran dari pelatih.

6) Apakah bapak memberikan teguran kepada Siswa yang melanggar aturan?

Jawab : Iya mba pasti, pada latihan dari kami dan guru pembina disini memberikan reward dan punishment kepada siswa. Reward yang

diberikan kepada siswa berupa bintang. Setiap penambahan scoring maka mendapatkan satu bintang. Sedangkan punishment yang diberikan kepada Siswa yang kurang disiplin ketika siswa melanggar aturan seperti tidak menggunakan seragam jersy atau olahraga, datang terlambat maka akan mendapatkan hukuman berupa fleksibel. Lalu ketika Siswa yang bermain sendiri atau tidak menderkan instruksi pelatih akan mendapat teguran secara tegas. Dengan adanya reward dan punishment agar siswa lebih membangun disiplin dalam berlatih panahan.

- 7) Apakah saat latihan selesai, Siswa mengembalikan alat pada tempatnya?

Jawab : Seperti biasanya mba alat langsung dikembalikan pada tempatnya masing-masing seperti awal mengambil alat dengan rapi saat kegiatan telah selesai.

- 8) Apa saja karakter kegiatan panahan yang dapat membentuk karakter disiplin anak?

Jawab : Dalam karakter disiplin siswa akan belajar untuk mematuhi peraturan yang diberikan oleh pelatih mba seperti mendengarkan instruksi pelatih, datang tepat waktu, menggunakan seragam jersey dan lain sebagainya. Tetapi terkadang siswa ada yang masih susah diatur ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut melihat temannya yang nurut jadi kebawa temannya maka siswa yang susah diatur jadi nurut. Karena tabiatnya anak pada umur segitu masi mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang sekitarnya.

- 9) Adakah strategi khusus yang dilakukan pelatih agar anak bisa fokus dalam mengikut kegiatan Panahan?

Jawab : Kalau strategi khusus saya kira gak ada yah karena strategi mungkin khususnya buat lomba tapi kalau strategi di pahanan sendiri sih kita standar gak pake strategi khusus karena itu bisa dibelajari.

10) Apakah setelah latihan selesai bapak memberikan evaluasi tentang sikap siswa saat latihan?

Jawab : Iya betul mba, saya selalu memberikan pasca latihan setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai pastinya meberikan evalusia terhadap siswa. Pada evaluasi tersebut semuanya akan di evaluasi baik dari scoring, kemudian mengulas teknik-teknik yang masih salah dalam memanah dengan baik dan benar dan yang masi melanggar aturan-aturan yang sudah diterapkan sampai sikap anak apakah sudah bener atau belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Evaluasi ini selalu diadakan agar anak lebih disiplin lagi untuk mengikuti latihan yang akan datang.



**3. Transkrip wawancara bersama guru Ekstrakurikuler Panahan SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes**

1) Apakah yang bapak ketahui mengenai pendidikan karakter?

Jawab : Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan kepribadian siswa yang menekankan pada pengembangan positif.

2) Apakah pendidikan terakhir bapak?

Jawab : S 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

3) Sudah berapa lama bapak menjadi guru di SD Islam Ta'allumul Huda?

Jawab : Kurang lebih saya sudah 5 tahun mba dari tahun 2020

4) Apakah ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda dapat menjadi upaya dalam pembentukan karakter siswa?

Jawab : Iya pasti mba, anak menjadi tau tentang mengenai sikap-sikap yang harus dipatuhi pada saat latihan, dan nantinya itu akan menjadi pembiasaan untuk anak-anak.

5) Menurut bapak, apakah pelatih kegiatan ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda sudah menjalankan tugas dengan baik?

Jawab : Sudah mba, bahkan guru pembina bekerja sama dengan pelatih untuk memberikan reward dan punishment terhadap Siswa panahan mba, hal ini dilakukan supaya Siswa panahan tidak menyepelekan peraturan-peraturan yang diberikan pelatih kepada mereka sehingga kegiatan panahan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala yang terjadi, dan paling penting itu memberikan reward dan punishment ini mempunyai tujuan utama untuk membentuk kepribadian siswa khususnya dalam perilaku disiplin mereka. Anak di umur segitu diberi apresiasi pasti senang dan ketika diberik hukuman maka anak merasa takut, walaupun rewad yang diberikan itu berbentuk sederhana, tetapi anak akan selalu inget dan nantinya akan bercerita kepada orang tua nya ketika sampai dirumah biasanya. Oleh karena itu, pelatih dan guru sudah menyepakati adanya peraturan-peraturan ketika anak mengikuti aturan tersebut anak diberikan reward. Sedangkan punishment ketika anak melanggar peraturan yang sudah ditentukan dalam kegiatan

ekstrakurikuler maka akan diberikan hukuman, mungkin nanti lebih detailnya dijelaskan oleh pelatih mba. Maka dari itu mba pelatih selalu mengusahakan yang terbaik dan memaksimalkan untuk keberhasilan Siswa di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.

- 6) Menurut pendapat bapak, apakah Siswa sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan dengan baik?

Jawab : Sudah mba, Siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, meskipun masih ada aja anak yang bandel dan susah diatur tetapi seiring berjalannya waktu anak tersebut anak luluh dan mau mengikuti peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan di ekstrakurikuler panahan.

- 7) Apakah ada evaluasi dari pelatih untuk anak setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai?

Jawab : Ada mba, setiap selesai latihan pasti selalu mengadakan evaluasi setelah latihan, pada saat evaluasi pelatih menyampaikan serta mengulas apa yang sudah diajarkan memainkan panahan dengan baik, scoring, sikap anak pada saat latihan itu bagaimana sehingga anak dapat lebih disiplin lagi saat latihan selanjutnya.

- 8) Apakah ada perbedaan mengenai karakter anak, khususnya karakter siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Panahan?

Jawab : Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Panahan anak mengalami perubahan dalam kegiatan sehari-hari, mereka lebih terbiasa merapikan dan mengembalikan alat tulis setelah digunakan tanpa harus diingatkan. kebiasaan ini kemungkinan besar terbentuk dari latihan panahan, dimana mereka selalu diajarkan untuk menjaga dan menyusun kembali peralatan latihan setelah selesai. Apalagi di kelas rendah mba yang biasanya rame ketika pembelajaran sekarang mah jauh lebih konsentrasi, sedangkan di kelas tinggi mah karena udah mempunyai naluri jadinya dikasih kode atau sinyal-sinyal gitu maka siswa akan paham apa yang harus dilakukan. Bahkan kadang tanpa guru suruh pun anak-anak sudah mengerti apa yang harusnya mereka

lakukan seperti, abis makan sampah langsung dibuang ke tong sampah.  
Jadi menurut saya anak sudah bisa dan mulai terbiasa menerapkan  
perilaku dalam kehiduapan sehari-harinya.



#### **4. Transkrip wawancara bersama siswa Sekolah SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes**

- 1) Apakah hafidz dapat mengikuti kegiatan latihan dengan baik?

Jawab : Hafidz penuh perhatian mengikuti peraturan kegiatan ekstrakurikuler Panahan yang ditetapkan oleh pelatih. Saat pelatih menyampaikan teknik-teknik Panahan, Hafidz mendengarkan dengan seksama agar nanti ia dapat menguasai cara memainkan alat Panahan dengan baik. Serta hafidz juga ketika latihan Panahan selalu menggunakan seragam pakaian jersey dan juga datang tepat waktu

- 2) Apakah kamu selalu mengembalikan alat pada tempatnya saat latihan selesai?

Jawab : Iya, kalau latihan sudah selesai hafiz selalu mengembalikan alat panahan di tempatnya dengan sendiri.

- 3) Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti ekstrakurikuler Panahan?

Jawab : Hafidz sangat senang mengikuti ekstrakurikuler Panahan karena hafidz jadi bisa bermain sesuai dengan teknik-teknik yang diajarkan dan scoring yang didapatkan semakin banyak. Hafidz juga mengembalikan alatnya sangat rapih ketika latihannya sudah selesai. Dan hafidz juga berangkatnya tepat waktu supaya tidak ketinggalan dalam berlatih.

#### **Peserta yang bernama Yasmin Aufa Najla Al Amin**

- 1) Apakah Yasmin dapat mengikuti kegiatan latihan dengan baik?

Jawab : Iya kak, Yasmin selalu ikut latihan panahan dari awal sampai selesai. Kalau pelatihnya nyuruh baris atau pemanasan, Yasmin langsung ikut. Terus waktu belajar teknik narik panah, Yasmin coba terus biar bisa kayak coach Yunus. Walaupun kadang susah, tapi Yasmin senang ikut latihannya

- 2) Apakah kamu selalu mengembalikan alat pada tempatnya saat latihan selesai?

Jawab : Iya kak, habis latihan Yasmin langsung beresin alat panah. Anak panah sama busurnya dimasukin ke tas lagi terus ditaruh ke tempatnya. Soalnya coach pernah bilang kalau alat harus dijaga dan diberesin, jadi Yasmin sekarang selalu inget buat rapiin sendiri.

- 3) Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti ekstrakurikuler Panahan?

Jawab : Yasmin suka banget ikut panahan karena seru dan beda dari kegiatan lain. Latihannya bikin yasmin semangat soalnya bisa belajar fokus dan disiplin juga. yasmin tuh senang kalau pelatih kasih bintang, jadi pengen makin rajin. Waktu dulu yasmin sempat kena tegur karena telat, tapi sekarang yasmin selalu siap dari rumah supaya bisa datang cepat dan nggak kena hukuman lagi.

#### **Peserta yang bernama Reynand Habibie**

- 1) Apakah Reynand dapat mengikuti kegiatan latihan dengan baik?

Jawab : Reynand biasanya setelah selesai pembelajaran langsung siap-siap berganti menggunakan seragam jersey. Kalau coach yunus mulai jelasin teknik panahan, kanza langsung fokus dan mengikuti langkah-langkah satu per satu. Reynand suka kalau panah reynand bisa kena target, itu rasanya puas banget karena saya berhasil ikuti arahan

- 2) Apakah kamu selalu mengembalikan alat pada tempatnya saat latihan selesai?

Jawab : Iya, Kak. Reynand udah biasa beresin sendiri alatnya. Soalnya coach pernah bilang kalau alat panahan harus dirawat, jadi reynand langsung simpen anak panahnya ke tempat semula. Kadang juga bantu temen kalau mereka kelamaan beresinnya.

- 3) Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti ekstrakurikuler Panahan?

Jawab : Reynand merasa senang dan lebih disiplin, Kak. Dulu reynand suka telat dan lupa bawa alat, sekarang reynand jadi lebih teratur. Reynand juga lebih percaya diri karena sudah bisa membidik dengan benar. Jadi reynand ingin terus ikut dan lebih serius lagi latihannya.

### **Lampiran 3 Catatan Lapangan Observasi I**

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2024

Waktu : 07.00 - Selesai

Lokasi : Halaman

#### **A. Deskripsi Data**

Peneliti berangkat pukul 07.00 dan sampai di SD Islam Ta'allumul Huda sudah ada kepala sekolah dan guru lainnya menyambut Siswa berangkat sekolah. Kemudian, sekitar 09.00 peneliti menemui kepala sekolah di kantor kemudian peneliti melakukan wawancara terkait gambaran umum program kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Selanjutnya, 14.30 pelatih panahan sudah mempersiapkan alat-alat panahan yang akan dipakai untuk latihan. Setelah jam menunjukkan 15.00 peserta wajib ikut sholat ashar jama'ah, setelah itu Siswa sembari diberi waktu selama sebelum latihan dimulai untuk istirahat minum dan jajan. Jam 15.30 waktunya latihan dimulai Siswa sudah kumpul di halaman sekolah tetapi sebelum memulai guru pembina memberikan pembekalan kepada Siswa mengenai sikap-sikap disiplin yang nanti harus diterapkan pada saat latihan panahan, kemudian pelatih juga memberikan sedikit motivasi dan menyampaikan peraturan-peraturan saat latihan. Setelah penyampaian Siswa pemanasan terlebih dahulu agar terjadinya cedera. Setelah pemanasan selesai Siswa langsung bermain Panahan. Setelah latihan selesai, pelatih memberikan evaluasi pasca latihan mengenai bagaimana saat latihan-latihan yang tadi sudah dilaksanakan dan apa yang harus ditingkatkan. Kemudian, sebelum pulang peserta berdoa terlebih dahulu dan bersalaman dengan guru pembina dan pelatih secara tertib.

## Catatan Lapangan Observasi II

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Oktober 2024

Waktu : 07.00 - Selesai

Lokasi : Halaman

### A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat 07.00 seperti biasa sudah ada guru serta kepala sekolah dan juga pelatih sudah berangkat. Sekitar pukul 09.30 peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah di ruang kantor, peneliti wawancara terkait sarana prasarana yang sudah tersedia di ekstrakurikuler panahan. Selanjutnya jam 14.00 Siswa baru selesai pembelajaran seperti biasa, Siswa diberi waktu istirahat 15.30 dan sambil menunggu adzan ashar berjama'ah. Jam 15.30 Siswa sudah kumpul di halaman sekolah, lalu pelatih melakukan pemanasan seperti biasa bersama Siswa Panahan. Pada observasi kedua, pelatih memberikan punishment kepada Siswa yang melanggar aturan seperti berangkat tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam jersy maka akan mendapatkan hukuman berupa fleksibel dan Siswa yang tidak mendengarkan intruksi dari pelatih akan ditegur secara tegas tetapi dengan nada rendah. Kemudian, Siswa yang mengikuti dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan reward berupa dkasih jempol maupun bintang oleh guru pembina. Pada pukul 16.30 seluruh Siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yang mengikuti ekstrakurikuler untuk kumpul melakukan evaluasi pasca latihan dilanjutkan dengan berdoa dan salam-salam dengan pelatih, guru, kepala sekolah dengan tertib.

### Catatan Lapangan Observasi III

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024

Waktu : 07.00 - Selesai

Lokasi : Halaman

#### A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat pada pukul 07.30 dan pada saat itu sudah masuk libur ekstrakurikuler karena persiapan PTS (Penilaian Tengan Semester) tetapi dengan antusias dan rasa semangat Siswa yang tetap minta latihan serta pihak sekolah mengizinkan maka tetap di adakan latihan. Seperti biasa kelapa sekolah, guru dan pelatih sudah berangkat untuk menyambut Siswa di depan gerbang. Kemudian setelah pembelajaran selesai Siswa diberi jeda untuk istirahat selama 15 menit. Setelah itu langsung dimulai latihan, Siswa sudah mulai baik memainkan panahan yang sudah diajarkan baik dari cara memegang busur serta menarik tali busur. Setelah latihan selesai pelatih memberikan instruksi untuk mengembalik alat yang sudah digunakan secara rapi dan tertib biar tidak desak-desakan. Setelah itu Siswa berkumpul melakukan evaluasi pasca latihan. setelah evaluasi selesai pelatih mengajak anak untuk beroda sebelum pulang dan melakukan salam-salam seperti biasa kepada guru, kepada sekolah dan pelatih Panahan. Peneliti lanjut wawancara terkait prestasi-prestasi yang sudah di raih oleh Siswa di kegiatan ekstrakurikuler Panahan.

## Catatan Lapangan Observasi IV

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Oktober 2024

Waktu : 07.00 - Selesai

Lokasi : Halaman

### A. Deskripsi Data

Peneliti datang pada pukul 07.30 dan kepala sekolah serta guru sudah datang untuk menyambut anak-anak yang datang dengan semangat. Sekitar 15.25 pelatih sudah di depan halaman sekolah dan Siswa sudah tidak ada yang datang terlambat, semuanya bisa datang sebelum pelaksanaan latihan Panahan di mulai. Pada pukul 15.30 latihan di mulai dan pelatih memberikan pemanasan kepada Siswa yang kemudian dilanjutkan dengan latihan. Latihan Panahan sudah kondusif dan Siswa sudah mampu menderkan evaluasi dari pelatih dengan seksama. Setelah selesai latihan Siswa mengembalikan alat panahan yang telah digunakan pada tempatnya dengan rapi dan tidak harus di aba-aba dulu. Kemudian Siswa kumpul Kembali di halaman sekolah untuk evaluasi pasca latihan. Setelah selesai melakukan pembiasaan berdoa dan salam-salam secara rapi, tertib dan tidak berebutan satu sama lain. Peneliti lanjut wawancara kepada kepala sekolah dan pelatih terkait faktor pendukung dan faktor penghambat yang terdapat di ekstrakurikuler Panahan ini.

## Catatan Lapangan Observasi V

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025

Waktu : 07.00 - Selesai

Lokasi : Ruang Kelas

### A. Deskripsi Data

Peneliti datang ke sekolah pukul 07.30, pembelajaran yang dilaksanakan pada pukul 08.00, Siswa berangkat dengan tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai. Awal pembelajaran dimulai dengan pembiasaan yaitu sholat dhuha berjamaah, membaca doa-doa harian dan surat-surat pendek di halaman sekolah, peserta didik bisa mengikuti dengan baik dan tidak bermaian sendiri. Setelah itu, Siswa masuk ke dalam kelas masing-masing dan membaca doa sebelum pembelajaran bersama-sama. Pada saat membaca doa siswa juga mengikuti dengan baik dan dapat membaca doa dengan sungguh-sungguh. Pada kegiatan inti Siswa dapat mengikuti dengan baik sesuai dengan perintah guru, ketika guru sedang menjelaskan materi Siswa bisa mendengarkan dengan baik sehingga mereka bisa cepet paham dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Guru juga memberikan reward dan punishment kepada Siswa supaya anak lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan penutup Siswa mendengarkan ulasan dari guru dengan baik tidak rebut sendiri. Setelah itu, berdoa sebelum pulang dan berbaris untuk salam-salam dengan tertib.

## Catatan Lapangan Observasi VI

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Januari 2025

Waktu : 07.00 - Selesai

Lokasi : Halaman

### A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat pada pukul 07.30 dan langsung penelitian dari awal Siswa berangkat, mereka berangkat tepat waktu dengan disambut oleh kepala sekolah, guru, dan stafnya. Dilanjut dengan pembiasaan sholat, dhuha, membaca doa-doa harian, surat pendek dan sholat dzuhur berjamaah setiap hari. Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik, kemudian dilanjut pembelajaran dikelas seperti biasa. Saat pembelajaran berlangsung Siswa mendengarkan tugas yang diberikan oleh guru dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Waktu istirahat Siswa makan jajan sambil duduk dan langsung dibuang ke tong sampah. Siswa juga ketika membawa bekal makanan setelah selesai langsung di rapikan ke tempatnya. Perbuatan-perbuatan tersebut sudah mencontohkan sikap disiplin. Setelah istirahat masuk kembali ke kelas dan langsung melanjutkan materi atau ulasan yang disampaikan oleh guru dengan seksama. Siswa juga aktif untuk bertanya apabila belum paham dengan materi yang disampaikan. Setelah itu, Siswa merapikan barang-barang yang telah digunakan dan berdoa sebelum pulang. Siswa juga salam-salam kepada guru dengan berbasir dan rapi tidak gegabah.

## Lampiran 4 Transkrip Foto

Penghargaan Panahan SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes



Kegiatan Panahan SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes



Kegiatan Wawancara







Kegiatan Pembelajaran Biasa



## Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5272/Un.19/D.FTIK/PP.05.11/06/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

11 Juni 2024

Kepada  
Yth. Kepala SD Islam Ta'alumul  
Huda Bumiayu Kabupaten Brebes  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Jihan Amelia Yuliatu
2. NIM : 214110405097
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Proses Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pananahn
2. Tempat / Lokasi : SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu
3. Tanggal Observasi : 12-06-2024 s.d 12-07-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

## Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftk.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.1046/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2025  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

13 Oktober 2024

Kepada  
Yth. Kepala SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu  
Kec. Bumiayu  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Jihan Amelia Yulianti
2. NIM : 2141101405097
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Jl. Hj. Siti Aminah, Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kabupaten Brebes
6. Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Proses Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes
2. Tempat / Lokasi : SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu
3. Tanggal Riset : 14-10-2024 s/d 14-12-2024
4. Metode Penelitian : penelitian kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

## Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi



**YAYASAN WAKAF PERGURUAN "TA'ALLUMUL HUDA"  
SEKOLAH DASAR ISLAM ( SDI )  
TERAKREDITASI "A"**

Jl. Hj. Aminah Dukuhturi Telp. (0289) 430254 Bumiayu 52273

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/SD.Is/128/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indra Gautama, S.Sos., S.Pd.  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jihan Amelia Yuliaty  
NIM : 214110405097  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Instansi : Universitas Saefuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan penelitian guna skripsi yang berjudul "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes" dari tanggal 16 September 2024 s.d. 22 Januari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 22 Januari 2025

Kepala Sekolah  
INDRA GAUTAMA, S.Sos., S.Pd.

## Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 639553  
www.uinsaiwu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**  
No. 3702 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Pembentukan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD  
Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebe**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Jihan Amelia Yuliati  
NIM : 214110405097  
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 18 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 September 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi



*[Handwritten Signature]*  
Bhendri Purbo Waseso, M.Pd.  
NIP. 198912052019031011

## Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Jihan Amelia Yuliaty  
NIM : 214110405097  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan Tahun : 2021  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

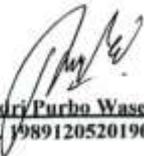
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 4 Juni 2025

Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing,

  
**Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.**  
NIP. 198912052019031011

  
**Dr. Fajry Sub'han Syah Sinaga, S. Pd., M. A**  
NIP. 199205072022031001.

## Lampiran 10 Surat Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

No. B-4445/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

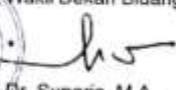
N a m a : Jihan Amelia Yulianti  
NIM : 214110405097  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 November 2024  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 6 November 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

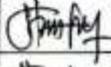
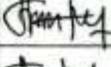
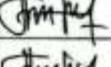
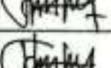
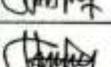
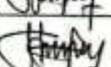
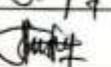
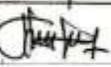
## Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b>  <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>  <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126          Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553          www.uinsatu.ac.id</small></p>
---	--

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jihan Amelia Yulianti  
 NIM : 214110405097  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S. Pd., M. A  
 Judul : Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler

Panahan Di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	9/2024 10 Rabu	Revisi Penulisan Bab 1-3		
2	Rabu, 6 November 2024	Revisi Bab 3 dan pengantar bab 4		
3	Kamis, 12 Desember 2024	Revisi bab 4 dan <sup>yg diteliti</sup> masukan di bab		
4	Kamis, 16 Januari 2025	Revisi bab 4 dan pengantar bab 5		
5	Senin, 3 Februari 2025	Revisi bab 5 penulisan footnote, dan pengantar lampiran		
6	Kamis, 17 April 2025	Revisi bahasanya pada abstrak, tulisan yg masih typo, Mengarahkan bagian lain		
7	Senin, 19 Mei 2025	Revisi tulisan typo, motto di akhir, penyataan, daftar pustaka, <sup>melengkapi</sup> lampiran		
8	Rabu 28 Mei 2025	Revisi abstrak, daftar pustaka, Tabel diidentifikasi ke sini di bab 2		
9	Kamis, 29 Mei 2025	ACC Menagorah		

Purwokerto, 29 Mei 2025  
 Pembimbing,



**Dr. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S. Pd., M. A**  
 199205072022031001

## Lampiran 12 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo, and the KKN logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold, green font. Below the title, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as the LPPM of the same university. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has successfully completed the KKN program for the 54th anniversary in 2024, achieving a grade of A (93). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 0662/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **JIHAN AMELIA YULIATI**  
NIM : **214110405097**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation

## Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
No.B-5654/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

This is to certify that  
Name :  
Place and Date of Birth  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on:  
with obtained result as follows :

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شاركت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

**JIHAN AMELIA YULIATI** :  
**Brebes, 18 Juli 2003** :  
**IQLA** :  
**10 Desember 2021** :

**Listening Comprehension: 56**    **Structure and Written Expression: 58**    **Reading Comprehension: 48**  
فهم المسموع    فهم العبارات والتركيب    فهم المقروء

**Obtained Score : 540**    المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.

Purwokerto, 10 Januari 2022  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

  
Mufitjah, S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Institusi untuk Kualitas dan Lulusan di Indonesia

## Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmatz.ac.id | www.bahasa.uinmatz.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرو  
الوحدة لتنمية اللغة  
No.B-3592/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

### CERTIFICATE

الشهادة

This is to certify that

Name : **JIHAN AMELIA YULIATI**

Place and Date of Birth : **Brebes, 18 Juli 2003**

Has taken : **EPTUS**

with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : **11 Desember 2021**

with obtained result as follows :

**Listening Comprehension: 48**    **Structure and Written Expression: 48**    **Reading Comprehension: 43**

**Obtained Score : 467**

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شاركت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

فهم المقروء : **43**

فهم العبارات والتركيب : **48**

فهم السموع : **48**

المجموع الكلي : **467**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.




Purwokerto, 10 Januari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Muflijah, S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IGIA  
Institute of Graduate and Diploma of Proficiency



## Lampiran 15 Sertifikat PPL



## Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.uinsatzu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2257/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**JIHAN AMELIA YULIATI**

(NIM: 214110405097)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 99
Tartil	: 71
Imla'	: 87
Praktek	: 80
Tahfidz	: 76



ValidationCode

## Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Jihan Amelia Yuliati  
NIM : 214110405097  
Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 18 Juli 2003  
Alamat Rumah : Kr. Anyar RT 04/RW 06, Desa Taraban, Kec.  
Paguyangan, Kab. Brebes

Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Sohibi  
Nama Ibu : Miftahul Janah  
Nomer HP : 082223049993  
Email : [jihanamelia18055@gmail.com](mailto:jihanamelia18055@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Handayani Taraban : 2008
2. SD Negeri 04 Taraban : 2015
3. MTs Modern Al-Azhary Ajibarang : 2018
4. MAN 2 Brebes : 2021
5. UIN Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2025

Purwokerto, 29 Mei 2025



**Jihan Amelia Yuliati**  
NIM.214110405097

## Lampiran 18 Hasil Cek Plagiasi

